

**MINAT SISWA KELAS III TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG DI
SEKOLAH DASAR NEGERI UNGARAN 1 YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2019/2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Nama : Robin Parsaulian Sinaga
Nim : 15604224002

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**MINAT SISWA KELAS III TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG DI
SEKOLAH DASAR NEGERI UNGARAN 1 YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2019/2020**

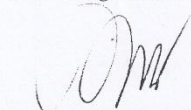
Disusun Oleh:

**Robin Parsaulian Sinaga
15604224002**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

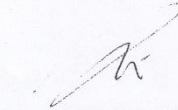
Yogyakarta, 2 Oktober 2019

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Drs. Subagyo, M. Pd
19561107 198203 1 002

Menyetujui,
Pembimbing



Nur Sita Utami, M. Or
19890825 201404 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robin Parsaulian Sinaga

NIM : 15604224002

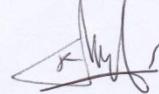
Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas III Terhadap Pembelajaran Renang Di
Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Yogyakarta Tahun
Ajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan tata tulis karya ilmiah yang berlaku. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 September 2019

Penulis



Robin Parsaulian Sinaga
NIM. 15604224002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi



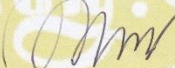
**MINAT SISWA KELAS III TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG DI
SEKOLAH DASAR NEGERI UNGARAN 1 YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

Robin Parsaulian Sinaga
NIM: 15604224002


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 9 Oktober 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		16/2019 /10
Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or. Sekretaris		16/10 - 2019
Dr. Subagyo, M.Pd. Penguji		15/10 2019

Yogyakarta, Oktober 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

Bersyukurlah selalu, berbuat kebaikan terhadap semua orang dan jangan pernah sombong dalam menjalani kehidupan ini. Karena semua yang ada di dunia ini hanyalah titipan dan tidak ada yang abadi.

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur hadirat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang ada di Surga.
2. Segenap keluarga yang sudah membantu dan memberikan semangat kepada saya.
3. Elys Sastika Tambunan, selaku *partner* sekaligus teman membangun usaha bersama, yang tiada hentinya memberikan semangat dan selalu membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

**MINAT SISWA KELAS III TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG
DI SEKOLAH DASAR NEGERI UNGARAN 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh:

Robin Parsaulian Sinaga
NIM. 15604224002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Kota Yogyakarta terhadap pembelajaran renang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Kota Yogyakarta yang berjumlah 113 siswa. Jumlah Sampel sebanyak 53 responden yang diambil dengan teknik *Simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian ini terdiri dari 32 butir soal yang valid dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan perhitungan uji reliabilities diperoleh hasil 0.903. Hasil dihitung dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan dipersentasekan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Kota Yogyakarta terhadap pembelajaran renang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 1.89% (1 siswa), kategori tinggi sebesar 33.96% (18 siswa), kategori sedang sebesar 30.19% (16 siswa), kategori rendah sebesar 30.19% (16 siswa) dan kategori sangat rendah sebesar 3.77% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 105.11.

Kata Kunci: Minat Belajar Siswa, Pembelajaran Renang, SD Kelas III

KATA PENGANTAR

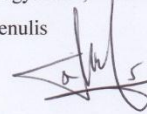
Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul Minat Siswa Kelas III Terhadap Pembelajaran Renang Di Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 guna untuk memenuhi prasyarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs. Subagyo, M. Pd., selaku Ketua Prodi PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Nur Sita Utami, M. Or., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan masukan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
5. Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa pendidikan.
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Staff Tata Usaha SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian
8. Bapak dan Ibu penulis yang sudah ada di surga.
9. Elys Sastika Tambunan yang telah menjadi teman, sahabat sekaligus *partner* yang setia menemani penulis saat menempuh pendidikan di Yogyakarta dan dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
10. Rest Beauty Store yang telah menjadi tempat saya belajar untuk memiliki usaha dan mengajarkan saya dalam menjalankan kehidupan ini.

11. Organisasi Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi tempat dan wadah bagi penulis dalam menjalankan ibadah di kampus.
12. Kakak-Kakak, Adik-Adik, dan Teman-Teman PMK UNY yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, yang telah menjadi sahabat dan membantu pertumbuhan iman selama penulis berada di Yogyakarta.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 2 Oktober 2019

Penulis



Robin Parsaulian Sinaga
NIM: 15604224002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Minat	7
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	8
3. Pengertian Pembelajaran	16
4. Pengertian Siswa	23
5. Pengertian Renang	27
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Uji Coba Instrumen.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian.....	55
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi	66
C. Keterbatasan Penelitian	66
D. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas III SD Negeri Ungaran 1	42
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	46
Tabel 3. Penskoran Nilai Pertanyaan/Pernyataan Angket.....	46
Tabel 4. Validitas Instrumen Perhatian	49
Tabel 5. Validitas Instrumen Rasa Tertarik	50
Tabel 6. Validitas Instrumen Motivasi	50
Tabel 7. Validitas Instrumen Keluarga	51
Tabel 8. Validitas Instrumen Sekolah	51
Tabel 9. Validitas Instrumen Lingkungan.....	52
Tabel 10. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	52
Tabel 11. Reliability Statistics	53
Tabel 12. Pedoman Pengkategorian Jawaban Responden	54
Tabel 13. Deksripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas III Terhadap Pembelajaran Renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta	56
Tabel 14. Hasil Penelitian Faktor Internal	57
Tabel 15. Hasil Penelitian Faktor Eksternal	59
Tabel 16. Data Jenis Kelamin Responden	60
Tabel 17. Hasil Penelitian Minat Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki	60
Tabel 18. Hasil Penelitian Minat Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gaya <i>crawl</i>	32
Gambar 2. Gaya Punggung	33
Gambar 3. Gaya Kupu-Kupu	33
Gambar 4. Gaya Dada	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen	72
Lampiran 2. Responden Uji Coba.....	77
Lampiran 3. Data Uji Coba	78
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Realiabilitas	79
Lampiran 5. Angket Penelitian	88
Lampiran 6. Data Responden Penelitian.....	92
Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian	94
Lampiran 8. Statistik Data Penelitian.....	108
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan. Dalam pendidikan, sekolah dasar merupakan salah satu fase yang dilalui anak untuk memulai belajar berbagai hal. Seperti namanya, lembaga ini memberikan sesuatu pengetahuan yang sangat dasar bagi anak. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah dasar adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Menurut Samsudin (2008: 2) lingkungan belajar dalam pendidikan jasmani diatur secara saksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa. Sedangkan, menurut Utama Bandi (2011) pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani. Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Usia sekolah dasar merupakan usia yang sangat penting bagi pertumbuhan dan

perkembangan anak, sebab pertumbuhan dan perkembangan intelegensi serta motorik anak berkembang cepat. Usia sekolah dasar termasuk masa yang tepat untuk memperkenalkan anak pada kegiatan air dan mengajarkan keahlian dasar berenang. Program pembelajaran akuatik pada usia sekolah bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak agar memiliki rasa senang terhadap kegiatan akuatik, berani mengenal risiko dalam kegiatan air, dan mengajarkan keahlian dasar berenang. Untuk mulai memperkenalkan olahraga renang pada anak-anak, menurut Bompa (2000: 35) idealnya sudah dimulai antara usia 3-7 tahun, pada usia 10-12 tahun merupakan usia untuk spesialisasi, sedangkan usia prestasi puncak berkisar antara 16-18 tahun.

Akuatik atau *aquatic* ialah segala macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan di sungai, danau, laut, pantai, maupun kolam renang. Adapun bentuk kegiatannya dapat berupa renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan beragam bentuk lainnya. Menurut Boyke (2010: 2) renang merupakan salah satu olahraga yang terbaik untuk pertumbuhan bahkan usia dini. Dengan melakukan kegiatan renang, faktor berat tubuh tidak akan mempengaruhi sendi-sendi tulang. Terutama sendi panggul, lutut dan pergelangan kaki. Ruang lingkup pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar (SD) meliputi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan diri, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Mata pelajaran PJOK dapat menjadi sarana guru untuk menyampaikan materi pembelajaran akuatik kepada siswa.

Seperti yang diketahui, bahwa Yogyakarta adalah salah satu kota di Indonesia yang sangat dikenal sebagai kota pendidikan. Khususnya di kecamatan

Gondokusuman terdapat 8 Sekolah Dasar Negeri salah satunya adalah sekolah dasar Negeri Ungaran 1. Sekolah dasar Negeri Ungaran 1 adalah salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran renang di kecamatan Gondokusuman. Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Ungaran 1 diketahui bahwa pembelajaran renang yang dilaksanakan sudah dikatakan sangat baik. Hal ini dibuktikan karena SD Negeri Ungaran 1 telah memiliki kelas pembelajaran renang, ekstrakurikuler renang, dan klub renang. Pembelajaran renang ini juga sudah diterapkan sejak kelas 1 hingga kelas 6 SD. Dari masing-masing kelas juga telah memiliki jadwal rutin untuk melakukan kegiatan renang, seperti kelas pembelajaran renang yang dilakukan setiap satu bulan sekali, sedangkan untuk ekstrakurikuler renangnya dilaksanakan 1 bulan sekali dengan hari yang berbeda dan untuk klubnya sendiri dilaksanakan 1 minggu sekali.

Untuk pembelajaran renang sendiri, jumlah guru PJOK yang dimiliki oleh SD Negeri Ungaran 1 sebanyak 4 orang. Sedangkan untuk pelatihnya sendiri, SD Ungaran 1 telah memiliki pelatih renang sebanyak 4 orang. Dan untuk kolam yang digunakan adalah Kolam Renang Umbang Tirto. Setelah melakukan wawancara dengan salah satu guru yaitu Bapak Kholidin, S.Pd yang merupakan guru PJOK kelas 3 SD, peneliti disarankan untuk melakukan penelitian terhadap siswa kelas 3 SD dan untuk jumlah kelas 3 SD sendiri terdiri dari 4 kelas dengan total siswa 113 orang. Hal ini dikarenakan siswa kelas 3 SD dianggap masih memiliki rasa kemauan atau rasa semangat yang cukup tinggi untuk tetap melakukan kegiatan pendidikan jasmani. Selain itu, Bapak Kholidin juga ingin mengetahui dengan rasa

semangat yang cukup tinggi tersebut, apakah semua siswa memiliki minat yang sama terhadap pembelajaran renang.

Menurut Bapak Kholidin, hambatan yang sering dialami saat pembelajaran renang berlangsung adalah kesulitan dalam mengatur dan mengkondisikan anak-anak saat mau berkumpul, dikarenakan jarak dari sekolah kekolam berkisar 400 km, transportasi yang mereka gunakan untuk menuju kolam renang adalah jalan kaki. Untuk hambatan lainnya terletak pada fasilitas yang diberikan oleh sekolah terkait dana yang harus dikeluarkan. Untuk melakukan pembelajaran renang, siswa diwajibkan membayar sebesar Rp 15.000 sebagai biaya masuk ke kolam renang dan biaya pelatih. Namun, dengan hal tersebut tidak mempengaruhi wali murid untuk tidak mengizinkan anaknya mengikuti pembelajaran renang. Permasalahan lainnya juga yaitu terkadang susah nya mengkondisikan siswa saat pembelajaran renang berlangsung, yaitu pengkondisian di dalam air. Masih banyak anak-anak yang ingin main dan berenang dengan sendirinya.

Seperti yang diketahui, bahwa masih banyak Sekolah Dasar di Yogyakarta yang belum melaksanakan pembelajaran renang. Namun, untuk Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 sudah cukup berhasil dalam menyelenggarakan pembelajaran renang ini. Tidak hanya pembelajaran renang saja, SD Negeri Ungaran 1 juga telah memiliki beberapa prestasi yang berhasil diraih khususnya dibidang renang. Maka dari itu, dari pernyataan di atas penulis ingin mengetahui **Minat Siswa Kelas III Terhadap Pembelajaran Renang Di Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan guru dan pelatih renang dalam pengkondisian siswa saat pembelajaran renang berlangsung.
2. Belum diketahuinya data tentang minat siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 terhadap pembelajaran renang.
3. Kurangnya dukungan fasilitas berupa dana sehingga biaya masuk dan biaya pelatih dibebankan kepada wali murid.
4. Kurangnya tenaga dalam pengawasan khusus saat menuju ke kolam renang sehingga masih membutuhkan bantuan dari orangtua.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini akan difokuskan pada minat peserta didik kelas 3 SD tentang pembelajaran akuatik. Peneliti hanya meneliti tentang minat peserta didik kelas 3 SD tentang pembelajaran renang yang telah dilaksanakan apakah berjalan sesuai dengan semestinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya mengkaji minat siswa kelas 3 SD tentang pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi minat siswa

kelas 3 SD terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 tahun 2019/2020”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas 3 SD terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta tahun 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pemikiran dan bahan acuan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan meneliti tentang permasalahan sejenis.
 - b. Sebagai salah satu referensi untuk menjadi kajian lebih mendalam khususnya di pembelajaran renang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini akan lebih memahami bagaimana arti pentingnya pembelajaran renang bagi peserta didiknya.
 - b. Bagi peserta didik, penelitian ini memberikan pengetahuan tentang pembelajaran renang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri (Sadirman, 2011). Oleh karena itu minat dianggap penting dalam pendidikan untuk dapat mengetahui perasaan yang dirasakan saat melakukan suatu aktivitas. Sedangkan menurut Holland yang dikutip oleh Djaali (2007: 122) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Ketika seseorang telah menyukai sesuatu maka hal yang biasanya dilakukan adalah mencari cara untuk memperolehnya. Pendapat ini senada dengan Slameto (2010: 180) yang menjelaskan pengertian minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat.

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Hal ini senada dengan pengertian minat menurut Hidayat (2013: 87) adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Sedangkan, menurut Ahmadi (2009: 148) minat adalah sikap jiwa seseorang, termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi,

konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Jadi, minat dapat diekpresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal daripada hal lainnya, minat juga dapat disebut sebagai tolak ukur seseorang sebagai kekuatan pendorong untuk menimbulkan rasa menaruh perhatian orang lain pada aktivitas atau benda lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perasaan yang timbul berupa keinginan lebih terhadap benda, kegiatan, orang, dan lain sebagainya. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga bersedia melakukan kegiatan berkisar obyek yang diminati.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang akan suatu obyek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu. Menurut Djamarah (2008: 166) minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya. Sedangkan ada pula yang berpendapat bahwa dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Senada dengan Gunarsa (1980: 68) yang mengatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor dari dalam (intern) seperti rasa senang/tertarik (gembira,

semangat), perhatian (ketertarikan, intensitas, 13 frekuensi, dan persepsi (kesan positif, pemahaman), sedangkan faktor dari luar (ekstern) lingkungan (masyarakat, keluarga, sekolah) dan sistem pengajaran (materi pembelajaran, metode). Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa minat dipengaruhi oleh kuat atau tidaknya hubungan antara diri sendiri (faktor intern) dengan dekatnya hubungan di luar diri (faktor ekstern).

Crow dan Crow (1973: 22) menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang ada tiga, yaitu:

- 1) *The factor inner urge* (faktor dorongan dari dalam). Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Dalam hal ini minat seseorang akan tumbuh bila ada dorongan dalam dirinya sendiri, bukan dorongan dari orang lain.
- 2) *The factor of social motiv* (motif sosial). Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu karena ingin mendapatkan perhatian, penghargaan dari orang lain dan masyarakat.
- 3) *Emosional factor* (faktor emosional). Minat sangat berhubungan dengan emosi. Jika seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat akan memperkuat minatnya terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minatnya terhadap hal tersebut.

Menurut Siti Rahayu Haditono dalam Subekti (2007: 8) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (internal) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.

- 2) Faktor dari luar (eksternal) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, guru. Faktor dari dalam diri (internal) menurut sebagian besar peneliti sangat penting untuk mengetahui seberapa besar minat seseorang terhadap sesuatu, sehingga faktor ini yang dipakai menjadi bahan penelitian tertentu.

Dari hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intern) dan faktor dari luar individu (faktor ekstern). Faktor intern yaitu faktor yang berhubungan dengan minat itu sendiri dengan minat yang lebih mendasar atau asli. Faktor ekstern yaitu faktor yang berkaitan dengan lingkungan. Adapun faktor internal meliputi:

- 1) Rasa Tertarik

Rasa tertarik biasanya muncul paling pertama kali. Perasaan itu biasanya menyelip muncul ketika tidak sengaja melihat atau menemukan sesuatu. Tertarik atau senang adalah sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan lain yang pasti berperan besar. Menurut Sudirman (1984: 36) ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tetapi sulit dijelaskan. Dzakhir (1992: 216) menyampaikan tertarik adalah suka atau senang, tetapi belum melakukan aktivitas. Sedangkan Winkell (1983: 30) mendefinisikan rasa tertarik sebagai penilaian positif terhadap suatu obyek. Berdasarkan tiga pendapat ini, disimpulkan bahwa rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif atau suatu obyek. Sehingga dalam penelitian ini rasa tertarik yang dimaksud adalah murni perasaan yang muncul dari siswa

kelas III SD Negeri Ungaran I yang meliputi rasa suka dan penasaran terhadap pembelajaran renang.

2) Perhatian

Perhatian biasanya muncul karena didorong oleh rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan Sugihartono (2007: 79). Perhatian juga sangat berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu. Pengertian perhatian lainnya adalah keaktifan jika yang di arahkan kepada suatu objek baik di dalam maupun diluar individu. Sedangkan, Baharrudin (2007: 181) menyatakan bahwa perhatian itu tidak hanya berhubungan dengan pengamatan, melainkan juga berhubungan dengan fungsi-fungsi jiwa yang lain seperti pikiran, perasaan, dan kemauan, dan Bimo Walgito (2002: 98) mendefinisikan perhatian sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau frekuensi dan kuantitas kesadaran peningkatan kesadaran seluruh jiwa. Sehingga dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perhatian adalah rasa yang timbul dari dalam diri siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta yang meliputi rasa ingin tahu, rasa ingin untuk melakukan aktivitas yang terjadi ketika ada suatu objek yang menjadi pemusatan dalam pembelajaran renang.

3) Motivasi

Menurut Mulyasa (2003: 112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi. Sedangkan Menurut Sardiman (2007: 73) menyebutkan motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak, dan Menurut Azwar (2000: 15) motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu yang telah direncanakan dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 yang meliputi tujuan yang ingin dicapai saat mendapatkan

pembelajaran renang, hal yang menjadi pembanding dalam dirinya agar melakukan pembelajaran renang, dan rasa ketertarikan yang timbul dari pemusatan objek.

Faktor eksternal terdiri atas pengaruh dari keluarga, sekolah, dan lingkungan. Keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak merupakan sebagian contoh faktor keluarga yang dapat mempengaruhi minat siswa. Pengaruh dari sekolah misalnya kurikulum, metode mengajar yang digunakan guru, serta aturan dan disiplin sekolah. Sedangkan, faktor lingkungan meliputi teman bergaul serta kegiatan siswa di masyarakat. Adapun untuk faktor eksternal meliputi:

- 1) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua. Berdasarkan Undang-Undang 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Bab I pasal 1 ayat 6 pengertian keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri; atau suami, istri dan anaknya; atau ayah dan anaknya (duda), atau ibu dan anaknya (janda). Sedangkan menurut Departemen Kesehatan RI (1998) keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam

17 keadaan saling ketergantungan. Sehingga dalam penelitian ini lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak merupakan sebagian contoh faktor keluarga yang dapat mempengaruhi minat siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Hal ini peran orang tua berada di luar proses kegiatan pembelajaran renang.

2) Sekolah

Guru, administrasi, kurikulum (materi), relasi guru dengan siswa, alat pelajaran dan teman sekitarnya. Faktor sekolah akan berhubungan langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya pada materi pelajaran, guru pengajar, sarana parasarana dan teman-temannya. Menurut Undang-Undang No 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Purwadarminta (2002: 400) sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran, menurut tingkatnya dengan tujuan sebagai tempat pendidikan bagi siswa untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah adalah tempat untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga dalam penelitian ini sekolah yang dimaksud meliputi fasilitas yang diberikan, materi dan metode pembelajaran

yang diberikan, dan teman-teman yang memiliki kelebihan di bidang renang sehingga mempengaruhi teman lainnya.

3) Lingkungan

Menurut Slameto (2013: 69-70) lingkungan adalah daerah (kawasan) yang termasuk di dalamnya. Lingkungan merupakan semua hal yang ada di dalam ruang, baik itu benda ataupun suatu keadaan dimana manusia ada di dalamnya lengkap dengan berbagai perilakunya atau semuanya akan terjadi hubungan timbal balik dan sangat mempengaruhi. Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman misalnya, sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar minat belajar timbul dan dapat dipertahankan.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Guru bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan siswa. Meskipun tugas dan tanggung jawab guru adalah mendidik,

membimbing, serta berperan aktif dalam memotivasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Senada dengan Rosdiani (2013: 73) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan, Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada pokoknya merupakan tahapan-tahapan kegiatan guru dan siswa dalam menyelenggarakan program pembelajaran, yaitu rencana kegiatan yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Oemar Hamalik (2013: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran ini terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi: buku-buku, papan tulis, dan kapur, tiang hinggap, papan luncur, dan alat peraga lainnya. Sedangkan, fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, lapangan, jadwal, dan metode

penyampaian informasi, praktik belajar, ujian dan sebagainya. Selanjutnya, pembelajaran menurut Sudjana dalam Sugihartono dkk (2013: 56) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dan menurut Nusution dalam Sugihartono dkk (2013: 56) mendefinisikan pembelajaran sebagai aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada siswanya sebagai proses interaksi pada lingkungan belajar dengan tujuan untuk saling memberikan, mengajarkan dan saling mempengaruhi peserta didik agar memperoleh tujuan belajar dengan baik.

a. Komponen Pembelajaran

Sumiati dan Asra (2009: 3) mengelompokkan komponen-komponen pembelajaran dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang

penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi. Dari berbagai komponen diatas dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Kemampuan yang harus dimiliki peserta didik merupakan suatu tujuan yang ditargetkan oleh guru setelah berakhirnya proses pembelajaran. Dengan kata lain tujuan merupakan suatu komponen yang dapat mempengaruhi komponen pembelajaran lainnya seperti pemilihan metode, alat, sumber, dan alat evaluasi, yang harus disesuaikan dan digunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin. Tim pengembang MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 148) mengungkapkan tujuan pembelajaran adalah suatu target yang ingin dicapai, oleh kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan tujuan antara dalam mencapai tujuan pendidikan dan tujuan pembangunan nasional. Sedangkan, menurut Vina Sanjaya (2010: 186) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki setelah melakukan proses pembelajaran tertentu.

2) Kurikulum

Salah satu komponen penting dalam pendidikan yang sering diabaikan adalah kurikulum. Kurikulum memiliki posisi strategis karena secara umum kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan sebuah bangsa. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi

kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik. Kurikulum berbasis karakter dan kompetensi kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomesbased curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

3) Guru

Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Di tangan guru, mutu dan kepribadian peserta didik dibentuk. Karena itu, perlu sosok guru kompeten, bertanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi. Guru adalah kurikulum berjalan. Sementara menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal. Dan guru menurut Zahara Idris dan Lisma Jamal dalam Idris (2008: 49) adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan ruhaniah untuk mencapai tingkat kedewasaan, memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri, dan makhluk sosial.

4) Siswa

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Dalam hal ini siswa dilihat sebagai seseorang (subjek didik) yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, sebagai makhluk sosial yang mempunyai identitas moral, harus dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal dan kriteria kehidupan sebagai manusia warga negara yang diharapkan. Menurut Ali (2010) menyatakan bahwa siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berkepribadian, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri.

5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep,

hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Model-model pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan saintifik (4M) adalah Pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), Pembelajaran *Discovery* (*Discovery Learning*), Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan Pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*).

6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan peserta didik. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan peserta didik akan tinggi. Materi pembelajaran pada dasarnya merupakan isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi 15 pembelajaran yang dipelajari oleh siswa. Syaiful Bahri Djamarah, dkk (2006: 43) menerangkan materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Materi pembelajaran disusun secara sistematis dengan mengikuti prinsip psikologi. Agar materi pembelajaran itu dapat mencerminkan target yang jelas dari perilaku siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Materi pembelajaran harus mempunyai lingkup dan urutan yang jelas. Lingkup dan urutan itu dibuat bertolak dari tujuan yang dirumuskan.

7) Alat Pembelajaran (Media)

Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa. Media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari

kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu proses belajar siswa. Hal ini dikarenakan media berperan sebagai alat perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga murid tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Sedangkan menurut Rayanda Asyar (2012: 8) media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

8) Evaluasi

Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru/pengajar agar siswa tidak putus asa.

Berdasarkan Undang-undang RI tentang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 ayat 1 bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk membantu proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

4. Pengertian Siswa

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Rrepublik Indonesia No. 20 tahun 2013 mengenai sistem pendidikan nasional, dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Lalu, Menurut Sarwono (2007: 27) siswa adalah setiap orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajarmengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih citacita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa siswa atau peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan

sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

a. Karakteristik Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima, dan enam (Supandi, 1992: 44). Di Indonesia, rentang usia siswa SD, yaitu antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas rendah, yaitu 6 atau 7 sampai 8 atau 9 tahun. Siswa yang berada pada kelompok ini termasuk dalam rentangan anak usia dini. Anak yang berada di kelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana (2011: 11) karakteristik siswa sekolah dasar secara umum:

- 1) memiliki rasa keingintahuan yang kuat dan tertarik pada dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka sendiri,
- 2) senang bermain dan bergembira riang,
- 3) suka mengatur diri untuk menangani berbagai hal
- 4) bergetarnya perasaan dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagahan-kegagalan
- 5) belajar secara efektif ketika merasa puas dengan situasi yang terjadi
- 6) belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif, dan mengajar anak-anak lainnya.

Karakteristik anak usia SD berkaitan aktivitas fisik yaitu umumnya anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik langsung (Abdul Alim, 2009: 82). Berkaitan dengan konsep tersebut maka dapat dijabarkan:

- 1) Anak usia SD senang Bermain. Pendidik diharuskan paham dengan perkembangan anak, memberikan aktifitas fisik dengan model bermain. Materi pembelajaran dibuat dalam bentuk games, terutama pada siswa SD kelas bawah (kelas 1 sampai kelas 3) yang masih cukup kental dengan zona bermain. Sehingga rancangan model pembelajaran berkonsep bermain yang menyenangkan, namun tetap memperhatikan ketercapaian materi ajar.
- 2) Anak usia SD senang bergerak. Anak usia SD berbeda dengan orang dewasa yang betah duduk berjam-jam, namun anak-anak berbeda bahkan kemungkinan duduk tenang maksimal 30 menit. Pendidik berperan untuk membuat pembelajaran yang senantiasa bergerak dinamis, permainan menarik member stimulus pada minat gerak anak menjadi tinggi.
- 3) Anak usia SD senang beraktifitas kelompok. Anak usia SD umumnya mengelompok dengan teman sebaya atau se-usianya. Konsep pembelajaran kelas dapat dibuat model tugas kelompok, pendidik memberi materi melalui tugas sederhana untuk diselesaikan bersama. Tugas tersebut dalam bentuk gabungan unsur psikomotor (aktivitas gerak) yang melibatkan unsur kognitif. Misal anak usia SD diberi tugas materi gerak sederhana menjelaskan menembak bola (*shooting*), maka untuk memperoleh jawaban mereka akan mempraktikkan dahulu kemudian memaparkan sesuai kemampuan mereka.

4) Anak usia SD senang praktik langsung. Anak usia sekolah dasar, memiliki karakteristik senang melakukan hal secara model praktikum, bukan teoritik. Berdasarkan ketiga konsep kesenangan sebelumnya (senang bermain, bergerak, berkelompok) anak usia SD, tentu sangat efektif dikombinasikan dengan praktik langsung. Pendidik memberikan pengalaman belajar anak secara langsung, sehingga pembelajaran model teori klasikal tidak terlalu diperlukan atau diberikan saat evaluasi.

Siswa kelas III SD berada dalam tahap operasional konkret, dengan demikian dalam memberikan materi pelajaran, guru diharapkan lebih menitikberatkan pada alat peraga atau media yang lebih bersifat konkret dan logis. Keterlibatan dan penerimaan dalam kehidupan kelompok bagi anak usia sekolah dasar merupakan minat dan perhatiannya pada kompetensi-kompetensi sosial yang positif dan produktif yang akan berkembang pada usia ini. Hasil pergaulan dengannya dengan kelompok teman sebaya, anak cenderung meniru kelompok teman sebaya baik dalam hal penampilan maupun bahasa. Selama masa perkembangannya, pada anak tumbuh berbagai sarana yang dapat menggambarkan dan mengolah pengalaman dalam dunia di sekeliling mereka.

5. Pengertian Renang

Renang termasuk salah satu jenis olahraga yang banyak disukai oleh masyarakat. Selain tergolong olahraga murah, renang juga tidak memerlukan alat atau perlengkapan khusus. Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang diakui dan diminati oleh masyarakat Indonesia dan dunia, hal ini terbukti dengan masuknya cabang olahraga renang dalam berbagai kejuaraan, antara lain pada:

- 1) Tingkat Daerah, yang sering disebut dengan PORDA (Pekan Olahraga Daerah)
- 2) Tingkat Nasional atau disebut PON (Pekan Olahraga Nasional)
- 3) Tingkat Internasional seperti *SEA GAMES*, dll.

Berenang dapat melindungi diri dari stres dan lelah setelah melakukan beragam aktivitas. Oleh karena itu, berenang sangat dianjurkan untuk dilakukan. Berenang tidak dibatasi usia. Siapapun boleh melakukannya, mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dan orang dewasa dapat mendapatkan manfaat dari olahraga ini. Budiningsih (2010: 2) mengungkapkan renang adalah salah satu olahraga air yang dilakukan dengan menggerakkan badan di air, seperti menggunakan kaki dan tangan sehingga badan terapung di permukaan air.

Berenang biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang dan berenang dapat dilakukan dimana saja, termasuk di sungai dan kolam renang. Jika berenang di kolam renang tentu diperlukan peralatan dan perlengkapan standar yang menunjang, seperti pakaian khusus renang dan kaca mata renang, kedua alat ini sangatlah membantu saat berenang sehingga renang terasa nyaman dan aman. Menurut Roeswan (1979: 23) renang merupakan suatu olahraga yang dilakukan di air dan seluruh anggota badan bergerak dengan bebas. Dalam hal ini tentu perenang harus memperhatikan dorongan dan hambatan yang timbul ketika saat berenang di air. Sedangkan menurut, Badruzaman (2007: 13) mengemukakan bahwa: “Pengertian renang secara umum adalah *the floatation of an object in a liquid due to its buoyancy or lift* yang artinya adalah pengertian renang secara umum adalah upaya mengapungkan atau mengangkat tubuh ke atas permukaan air. Dan menurut Erlangga (2010: 75) renang merupakan olahraga air yang sangat menyenangkan

dan bermanfaat bagi kekuatan otot tubuh, jantung, paru-paru dan membangkitkan perasaan berani.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa renang adalah kegiatan olahraga yang dapat dilakukan oleh segala usia dengan menggerakkan seluruh tubuh di dalam air dan memiliki manfaat bagi kekuatan otot, tubuh, jantung, serta membangkitkan perasaan berani.

a. Manfaat Renang

Olahraga renang selain menyehatkan juga memiliki manfaat. Menurut Budiningsih (2010: 5) manfaat olahraga renang ada lima, yaitu:

- 1) Sebagai sarana bermain/rekreasi Kolam renang dapat dijadikan sebagai sarana bermain dan rekreasi. Anak-anak dan balita akan menyukai permainan air.
- 2) Menyehatkan badan dan dapat merangsang gerakan motorik berolahraga renang dapat menyehatkan badan. Bagi balita dan anak-anak, otot-ototnya akan berkembang, persendian dapat tumbuh optimal, tubuh menjadi lentur, dan pertumbuhan badan meningkat.
- 3) Dapat menghilangkan rasa takut pada air Dengan berolahraga renang dapat menghilangkan rasa takut pada air. Sehingga baiknya, semenjak bayi sudah dibiasakan bermain air dan kelak jika sudah besar tidak takut pada air.
- 4) Meningkatkan keberanian, percaya diri dan mengasah kemandirian. Olahraga renang dapat mendorong kita tumbuh menjadi sosok yang berani, percaya diri tinggi, dan mandiri.

- 5) Meningkatkan kemampuan sosial Olahraga renang yang dilakukan bersama-sama dapat menumbuhkan rasa kebersamaan. Juga dapat meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan orang lain.

Sedangkan, menurut Albert M. Hutapea (2011) berenang adalah salah satu jenis olahraga yang mampu meningkatkan kesehatan seseorang yang juga merupakan olahraga tanpa gaya gravitasi bumi (non weight bearing). Berenang terbilang minim risiko cedera fisik karena saat berenang seluruh berat badan ditahan oleh air atau mengapung. Selain itu berenang merupakan olahraga yang paling dianjurkan bagi mereka yang kelebihan berat badan (obesitas), ibu hamil dan penderita gangguan persendian tulang atau arthritis. Berenang memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan apabila kita melakukannya secara benar dan rutin, manfaat tersebut antara lain:

- 1) Membentuk otot. Saat berenang, kita menggerakkan hampir keseluruhan otot-otot pada tubuh, mulai dari kepala, leher, anggota gerak atas, dada, perut, punggung, pinggang, anggota gerak bawah, dan telapak kaki. Saat bergerak di dalam air, tubuh mengeluarkan energi lebih besar karena harus 'melawan' massa air yang mampu menguatkan dan melenturkan otot-otot.
- 2) Meningkatkan kemampuan fungsi jantung dan paru-paru gerakan mendorong dan menendang air dengan anggota tubuh terutama tangan dan kaki, dapat memacu aliran darah ke jantung, pembuluh darah, dan paru-paru. Artinya, berenang dapat dikategorikan sebagai latihan aerobik dalam air.
- 3) Menambah tinggi badan. Berenang secara baik dan benar akan membuat tubuh tumbuh lebih tinggi (bagi yang masih dalam pertumbuhan tentunya).

- 4) Melatih pernafasan. Sangat dianjurkan bagi orang yang terkena penyakit asma untuk berenang karena sistem kardiovaskular dan pernafasan dapat menjadi kuat. Penapasan kita menjadi lebih sehat, lancar, dan bisa pernafasan menjadi lebih panjang.
- 5) Membakar kalori lebih banyak saat berenang. Tubuh akan terasa lebih berat bergerak di dalam air. Otomatis energi yang dibutuhkan pun menjadi lebih tinggi, sehingga dapat secara efektif membakar sekitar 24% kalori tubuh.
- 6) *Self safety*. Dengan berenang kita tidak perlu khawatir apabila suatu saat mengalami hal-hal yang tidak diinginkan khususnya yang berhubungan dengan air (jatuh ke laut dll).
- 7) Menghilangkan stres. Secara psikologis, berenang juga dapat membuat hati dan pikiran lebih relaks. Gerakan berenang yang dilakukan dengan santai dan perlahan, mampu meningkatkan hormon endorfin dalam otak. Suasana hati jadi sejuk, pikiran lebih adem, badan pun bebas gerah. Sebelum berenang, agar tubuh tidak kaget, dianjurkan melakukan gerakan pemanasan untuk mencegah kram otot sekaligus juga berfungsi untuk meningkatkan suhu tubuh dan detak jantung secara bertahap dan juga lakukan pendinginan setelah selesai berenang agar suhu tubuh dan detak jantung tidak menurun secara drastis dengan cara berenang perlahan-lahan selama 5 menit. Untuk pemanasan dapat dimulai dengan melakukan gerakan-gerakan ringan, seperti mengayunkan tangan dan kaki atau berjalan-jalan di sekitar kolam renang selama 10-15 menit. Lalu secara bertahap mulailah dengan satu putaran menyeberangi kolam, lalu istirahatlah selama 30 detik beberapa kali dan puncaknya berenang selama 20-

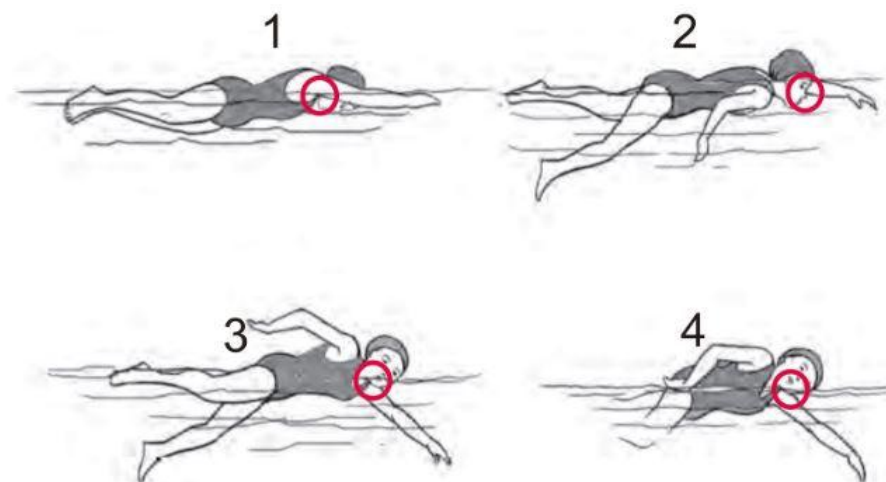
40 menit tanpa henti. Setelah beberapa minggu, latihan bisa ditingkatkan. Sebaiknya, berganti-ganti gaya renang supaya semua otot terlatih.

b. Macam-macam Gaya dalam Olahraga Renang

Gaya yang dapat dilakukan dalam olahraga renang cukup bervariasi. Tiap gaya memiliki gerakan yang khas dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Menurut Budiningsih (2010: 17) ada beberapa gaya dalam renang, antara lain sebagai berikut:

1) *Gaya Crawl (The front crawl stroke)*

Gaya crawl atau gaya bebas adalah gerakan yang dilakukan dengan cara menelungkupkan badan, dimana tangan dan kaki melakukan tarikan dan tendangan air. Pada gaya bebas tubuh berada pada posisi datar di atas air dan bahu agak ke belakang. Sementara kaki berada beberapa inci di bawah permukaan air. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah mempertahankan wajah dan pandangan mata ke depan.

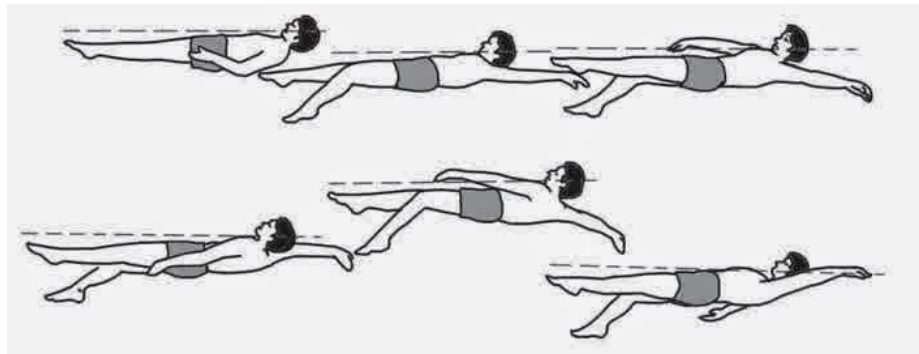


Gambar 1. Gaya Crawl

Berikut ini teknik cara dalam berenang gaya bebas:

1. Berenang dengan posisi tengkurap
 2. Gerakkan kaki keatas dan kebawah secara terus menerus.
 3. Setelah kaki sudah benar maka mulai belajar menggerakkan tangannya.
 4. Gerakan tangan gaya bebas yaitu menggerakkan tangan satu per satu kesamping seperti mendayung. Muka mendongak kesamping sambil menghirup udara untuk bernapas.
 5. Setelah samping kanan, lakukan gerakan tangan yang sama disamping kiri.
- 2) Gaya Punggung (*The Back Crawl Stroke*)

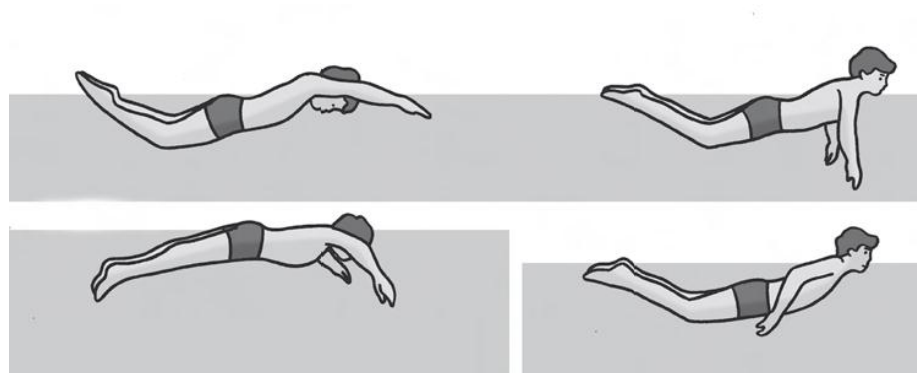
Renang gaya punggung adalah gaya berenang dengan posisi punggung menghadap ke air atau posisi tubuh telentang. Gerakan gaya punggung sama dengan gerakan gaya bebas. Pada gaya punggung wajah perenang berada di atas permukaan air, mudah untuk bernafas dan lebih mudah membuka mata. Namun, pada gaya punggung, akan sulit menentukan arah gerak karena mata yang menghadap ke atas. Pada gaya punggung kaki lebih aktif bergerak ke atas. Pergelangan kaki harus diusahakan tetap lemas.



Gambar 2. Gaya Punggung.

3) Gaya Kupu-kupu

Renang gaya kupu-kupu merupakan pengembangan dari gaya dada. Gaya kupu-kupu adalah gaya berenang yang dilakukan dengan kedua lengan secara bersamaan mengayuh bergerak ke depan. Kedua tangan membentang kemudian mengepak untuk mengayuh maju ke depan. Gerakan dua tangan tersebut seperti gerakan sayap kupu-kupu. Untuk melakukan gaya ini dibutuhkan tenaga yang besar, irama dan koordinasi gerak yang baik. Gaya ini paling sulit dipelajari dibandingkan gaya lainnya.

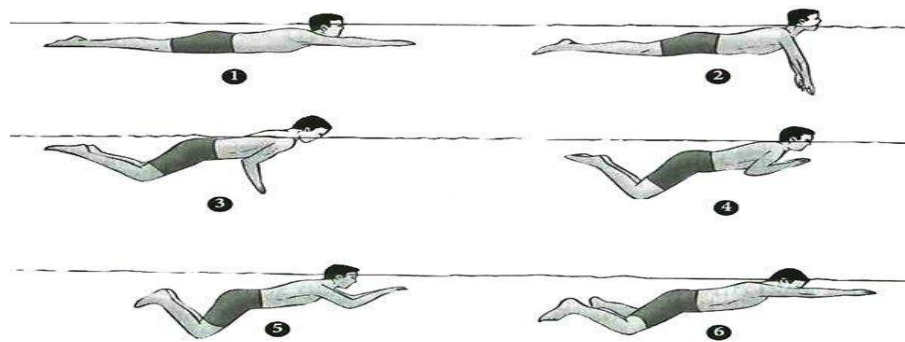


Gambar 3. Gaya Kupu-Kupu.

Berikut ini langkah atau teknik gaya kupu-kupu:

1. Berenang dengan gaya tengkurap
 2. Kaki digerakkan dengan membentuk cekungan kemudian dihentakkan keatas.
 3. Tangan bergerak seperti kupu kupu terbang. Menghentak ke depan, kemudian di dayung kedalam.
 4. Gerakkan tangan dan kaki secara bergantian, dengan aturan satu gerakan tangan untuk dua gerakan kaki.
- 4) Gaya dada

Renang gaya dada disebut juga renang gaya katak, karena gerakannya mirip katak saat berenang di air. Renang gaya dada adalah gaya renang dengan posisi tubuh seperti merangkak di permukaan air dikombinasikan dengan gerakan kaki dan tangan. Tangan dan kaki berada di dalam air serta kepala bergerak naik turun dari dalam air ke permukaan air. Perenang dapat melihat ke depan ketika berenang.



Gambar 4. Gaya Dada

Berikut ini langkah langkah atau teknik cara berenang gaya katak atau gaya dada:

1. Berposisi tengkurap
2. Tekuk kaki kedalam, lepaskan ke samping dengan lebar, lalu luruskan.
3. Berenang bisa dimulai dari tepi kolam dengan kedalaman sedang dan masih bisa dibuat berdiri sekitar 1,2 meter.
4. Tangan seperti mendayung kesamping, keluar ke depan, kemudian diluruskan.
5. Saat tangan keluar ke depan diikuti dengan pengambilan napas dengan cara mendongakkan kepala ke atas.
6. Pada gaya katak, pengambilan napas dilakukan satu kali dalam dua kayuhan tangan.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Rifa Puji Astuti yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo Terhadap Ekstrakurikuler Renang” (2017). Penelitian ini adalah penelitian populasi, respondennya adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan instrumen berupa angket menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Deskriptif statistik data hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebanyak 5 siswa atau 7.04% masuk dalam kategori minat sangat tinggi, kategori minat sedang sebanyak 33 siswa atau 46.48% , kategori minat rendah sebanyak 27 siswa atau 38.03%, dan kategori minat rendah sebanyak 6 siswa atau 8.45%. Sedangkan hasil berdasarkan masing-masing faktor adalah faktor intrinsik termasuk dalam kategori tinggi yakni 47.89%. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya antusiasme siswa terhadap ekstrakurikuler renang dengan banyaknya siswa yang menjadikan renang sebagai hobi atau kegemaran. Sehingga siswa yang memiliki perhatian lebih terhadap olah raga renang secara tidak langsung memiliki semangat dan motivasi tinggi untuk terus berkembang. Dan faktor ekstrinsik termasuk dalam kategori rendah yakni 46.48%. Sehingga didapatkan hasil bahwa minat terbesar

yang dimiliki siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo yakni berasal dari faktor intrinsik, yaitu dilihat dari aspek antusiasme siswa, semangat dan motivasi siswa yang tinggi terhadap ekstrakurikuler renang. Sedangkan dari faktor ekstrinsik hasil penelitian yang didapatkan rendah dikarenakan tidak semua siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo mengikuti ekstrakurikuler renang.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Mayasari yang berjudul “Minat Olahraga Renang Siswa Kelas X SMA N 1 Boja Kabupaten Kendal” tahun 2011. Penelitian ini adalah penelitian populasi, respondennya adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 BOJA yang berjumlah 210 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat olahraga renang siswa kelas X SMA N 1 Boja Kabupaten Kendal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan instrumen berupa angket menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Deskriptif statistik data hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebanyak 5 siswa atau 7.04% masuk dalam kategori minat sangat tinggi, kategori minat sedang sebanyak 33 siswa atau 46.48% , kategori minat rendah sebanyak 27 siswa atau 38.03%, dan kategori minat rendah sebanyak 6 siswa atau 8.45%. Sedangkan hasil berdasarkan masing-masing faktor adalah faktor intrinsik termasuk dalam kategori tinggi yakni 47.89%. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya antusiasme siswa terhadap ekstrakurikuler renang dengan banyaknya siswa yang menjadikan renang sebagai hobi atau kegemaran. Sehingga siswa yang memiliki perhatian lebih terhadap olah raga renang secara tidak langsung memiliki semangat dan

motivasi tinggi untuk terus berkembang. Dan faktor ekstrinsik termasuk dalam kategori rendah yakni 46.48%. Sehingga didapatkan hasil bahwa minat terbesar yang dimiliki siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo yakni berasal dari faktor intrinsik, yaitu dilihat dari aspek antusiasme siswa, semangat dan motivasi siswa yang tinggi terhadap ekstrakurikuler renang. Sedangkan dari faktor ekstrinsik hasil penelitian yang didapatkan rendah dikarenakan tidak semua siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo mengikuti ekstrakurikuler renang.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Sri Hartanto yang berjudul “Minat Olahraga Renang Siswa-Siswi SMP PGRI 5 Mijen Semarang 2005/2006”. Populasi dalam penelitian berjumlah 150 siswa, sedangkan respondennya berjumlah 50 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat olahraga renang minat olahraga renang siswa SMP PGRI 5 Mijen Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan instrumen berupa angket menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Deskriptif statistik data hasil penelitian menyimpulkan bahwa Minat siswa SMP PGRI 5 Mijen Kota Semarang terhadap olahraga renang ternyata dalam kategori cukup dengan prosentase sebesar 48.6%. Dan faktor yang berpengaruh paling tinggi terhadap minat siswa adalah perhatian pelatih sebesar 77.5%, diikuti motivasi dan cita-cita sebesar 55.82%, penonton sebesar 53%, sedangkan faktor yang kurang mendukung yaitu keluarga sebesar 33%, fasilitas 36%, dan media masa sebesar 28.5%.

C. Kerangka Berpikir

Minat merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan proses belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Kualitas belajar biasanya akan menjadi lebih optimal jika minat belajar benar-benar bagus. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga dibutuhkan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien karena siswa akan lebih lama dalam berpikir dan mengerti. Sedangkan, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada siswanya sebagai proses interaksi pada lingkungan belajar dengan tujuan untuk saling memberikan, mengajarkan dan saling mempengaruhi peserta didik agar memperoleh tujuan belajar dengan baik. Minat sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, jika dalam kegiatan pembelajaran tidak adanya minat siswa maka hasil yang diberikan oleh guru tidak akan maksimal, tetapi sebaliknya jika minat siswa semakin tinggi maka hasil pembelajaran yang diberikan oleh guru akan maksimal juga.

Minat siswa terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, yang meliputi aspek perhatian, rasa senang dan motivasi. Sedangkan, faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia, yang meliputi aspek keluarga, sekolah dan lingkungan. Minat siswa terhadap pembelajaran renang di sekolah dapat berwujud besar dan rendah. Munculnya kemungkinan minat siswa yang rendah harus diantisipasi guru penjas dengan kompetensi diri dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Kemampuan guru untuk menimbulkan perasaan senang pada

diri siswa terhadap pembelajaran penjas diharapkan mampu dapat menimbulkan minat yang tinggi. Salah satu cara yang dapat ditempuh guru adalah dengan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang manfaat yang diperoleh dari berolahraga khususnya pada olahraga renang, sehingga akan menimbulkan rasa membutuhkan dan minat yang tinggi terhadap pembelajaran renang.

Hubungannya dengan minat pada pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 adalah apabila siswa mempunyai minat terhadap pembelajaran renang siswa tersebut akan memiliki rasa tertarik atau senang terhadap pembelajaran renang dan akan memberikan perhatian yang lebih untuk mengetahui lebih mendalam tentang pembelajaran yang dilakukan serta berusaha untuk terlibat atau adanya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran renang tersebut. Untuk mengetahui minat siswa tersebut maka dapat dianalisis dari faktor-faktor tersebut dengan menyusun sebuah instrumen dalam bentuk sebuah angket. Angket tersebut berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat mengungkap perhatian, perasaan senang, motivasi, peranan guru, keluarga dan lingkungan terhadap pembelajaran renang. Menjawab pertanyaan tersebut maka dapat diketahui minat siswa terhadap pembelajaran renang. Berdasarkan kajian teori faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran renang terdiri dari faktor motivasi dan rasa senang, faktor sikap terhadap guru pendidikan jasmani, faktor keluarga atau bakat keturunan, dan faktor sekolah. Melalui faktor dan indikator (perhatian, rasa senang dan motivasi) tersebut diharapkan dapat mengungkap minat siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang minat siswa terhadap pembelajaran renang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Menurut Margono (2003: 105) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang dinyatakan dalam angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk persentase. Dalam angket terdapat lima kategori yang dikategorikan, yaitu: kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah, dan kategori sangat rendah. Dan dalam instrumen peng-skoran yang digunakan, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada rentang bulan September 2019.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat siswa Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 terhadap pembelajaran renang. Minat adalah merupakan

suatu perasaan yang timbul berupa keinginan lebih terhadap benda, kegiatan, orang, dan lain sebagainya. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga bersedia melakukan kegiatan berkisar obyek yang diminati. Dalam variabel minat terdapat beberapa faktor yang dapat ditinjau, yaitu: faktor internal (perhatian, rasa suka, dan motivasi) dan faktor eksternal (peran guru, fasilitas, keluarga dan lingkungan). Minat tersebut diukur menggunakan angket. Hasil ukur dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban responden yang merupakan skala minat siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011: 135) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta yang berjumlah 113 orang siswa. Berikut merupakan distribusi dari populasi penelitian dari keseluruhan kelas III SD:

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas III SD Negeri Ungaran 1

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	III A	28 orang
2	III B	28 orang
3	III C	28 orang
4	III D	29 orang
	Jumlah	113 orang

Sumber: Data diperoleh dari Bagian Tata Usaha

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sebagian dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006: 123). Sedangkan, menurut Sugiyono (2011: 62) sampel adalah suatu bagian yang terdapat dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil adalah siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta. Pertimbangan peneliti dalam mengambil sampel adalah waktu, tenaga dan dana yang terbatas. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, maka dilakukan perhitungan jumlah siswa kelas III SD sehingga diperoleh total jumlah responden yang dibutuhkan. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus Slovin dengan taraf signifikansi 10%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{113}{1 + 113 \times 0,1^2}$$
$$n = 53.05 = 53 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Hasil perhitungan setelah dibulatkan menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 53 responden. Selanjutnya dari jumlah sampel tersebut, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode

simple random sampling. Pelaksanaan *simple random sampling* disebabkan anggota penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 136) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket atau kuesioner adalah kumpulan sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Suharsimi Arikunto (2006: 102-103) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Penyusunan instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan keempat langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk atau konsep variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang. Minat dalam

penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang menyebabkan perhatian, rasa senang, dengan kesadaran penuh diwujudkan dalam bentuk motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran renang yang dilaksanakan di sekolah dan dari luar diri seseorang yang ditunjang dengan sekolah yang memadai, keluarga, dan lingkungan untuk menarik para siswa.

b. Menyidik faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep dalam satu variabel. Faktor-faktor yang mengkonstrak tentang minat siswa kelas III di SD Negeri Ungaran 1 dalam mengikuti pembelajaran renang adalah faktor internal dan eksternal.

c. Indikator

Indikator mengungkap atau menjelaskan isi dari faktor-faktor yang ada yaitu, faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi rasa senang, perhatian, dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar meliputi peran sekolah, keluarga, dan lingkungan yang akan digunakan untuk mengungkap bagaimana minat siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang.

d. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah keempat adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Seluruh pernyataan butir soal pada angket minat dalam penelitian ini merupakan pernyataan positif dan negatif.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Siswa Kelas III Terhadap Pembelajaran Renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta	a. Internal	1. perhatian	1,2,3*,4,5,6*,7,8,9*	9
		2. rasa tertarik	10,11,12,13,14*,15*	6
		3. motivasi	16,17,18,19,20,21,22,23	8
	b. eksternal	1. keluarga	24*,25,26,27,28	5
		2. sekolah	29*,30,31,32*,33	5
		3. lingkungan	34,35,36*,37,38	5
Jumlah				38

Menurut Sugiyono (2010: 45) skala yang digunakan dalam kuesioner

adalah skala likert 1-4 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3. Penskoran Nilai Pertanyaan/Pernyataan Angket

No	Keterangan	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2010: 45)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, adalah:

a. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini akan diberikan kepada siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data minat siswa kelas III terhadap pembelajaran renang. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup. Sehingga sebelum melakukan pengisian angket, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian angket. Jawaban dari

pertanyaan yang ada dalam kuesioner sudah tersedia, sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan kondisi siswa masing-masing.

- b. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2015: 240). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa daftar jumlah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 yang diperoleh dari guru bagian Tata Usaha.

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data yang sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diuji cobakan guna untuk memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Dalam penelitian ini uji coba instrumen yang digunakan yaitu melalui pendekatan *one-shot model*. *One shot model* adalah model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat, yang artinya pengambilan data untuk uji validitas dan penelitian dilakukan secara bersamaan tetapi menggunakan sampel yang berbeda. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Setiap butir pertanyaan yang akan diberikan kepada para responden perlu diuji validitasnya agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment Person Correlation* dengan bantuan *SPSS 22*. Dimana prinsip penggunaan uji ini yaitu dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan skor total yang telah

dihasilkan dalam penelitian. Hasil perhitungan ini nantinya akan menghasilkan keputusan apakah butir pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini valid atau tidak valid. Apabila valid maka pertanyaan tersebut bisa diajukan kepada responden, namun apabila tidak valid maka pertanyaan tersebut dinyatakan gugur dan tidak dapat diajukan kepada para responden. karena berpotensi akan merusak data. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x = skor butir

y = skor total

n = banyaknya subjek

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen ini adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir pernyataan dikatakan valid, sebaliknya bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2015: 357).

Uji validitas dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta dengan jumlah responden 30 siswa ($n=30$) dengan taraf signifikansi 5% maka diketahui r tabelnya adalah sebesar 0.361. Dengan demikian, instrumen tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data

apabila koefisien korelasi *Product Moment Person Correlation* menghasilkan $r_{hitung} \geq 0.361$. Adapun hasil dari pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Perhatian

Instrumen perhatian terdiri dari 9 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 7 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan tidak valid. Butir yang tidak valid dibuang dan tidak diganti karena indikator dalam pernyataan tersebut sudah terwakilkan dengan pernyataan lain, sehingga terdapat 7 butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen perhatian.

Tabel 4. Validitas Instrumen Perhatian

Butir	Total Correlation	Keterangan
Butir 1	0.403	Valid
Butir 2	0.352	Tidak Valid
Butir 3	0.039	Tidak Valid
Butir 4	0.506	Valid
Butir 5	0.564	Valid
Butir 6	0.663	Valid
Butir 7	0.545	Valid
Butir 8	0.52	Valid
Butir 9	0.695	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

b. Uji Validitas Instrumen Rasa Tertarik

Instrumen rasa tertarik terdiri dari 6 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 4 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan tidak valid. Butir yang tidak valid dibuang dan tidak diganti karena indikator dalam pernyataan tersebut sudah terwakilkan dengan pernyataan lain, sehingga terdapat 4 butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen rasa tertarik.

Tabel 5. Validitas Instrumen Rasa Tertarik

Butir	Total Correlation	Keterangan
Butir 1	0.606	Valid
Butir 2	0.506	Valid
Butir 3	0.615	Valid
Butir 4	0.592	Valid
Butir 5	0.258	Tidak Valid
Butir 6	0.303	Tidak Valid

Sumber: Data primer yang diolah

c. Uji Validitas Instrumen Motivasi

Instrumen motivasi terdiri dari 8 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 8 butir pernyataan yang valid dan tidak ada butir pernyataan yang tidak valid. Sehingga terdapat 8 butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen motivasi.

Tabel 6. Validitas Instrumen Motivasi

Butir	Total Correlation	Keterangan
Butir 1	0.734	Valid
Butir 2	0.579	Valid
Butir 3	0.573	Valid
Butir 4	0.802	Valid
Butir 5	0.664	Valid
Butir 6	0.697	Valid
Butir 7	0.710	Valid
Butir 8	0.580	Valid

Sumber: data primer yang diolah

d. Uji Validitas Instrumen Keluarga

Instrumen keluarga terdiri dari 5 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 5 butir pernyataan yang valid dan tidak ada butir pernyataan yang tidak valid. Sehingga terdapat 5 butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen keluarga.

Tabel 7. Validitas Instrumen Keluarga

Butir	Total Correlation	Keterangan
Butir 1	0.523	Valid
Butir 2	0.549	Valid
Butir 3	0.719	Valid
Butir 4	0.567	Valid
Butir 5	0.714	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

e. Uji Validitas Instrumen Sekolah

Instrumen sekolah terdiri dari 5 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 4 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan tidak valid. Butir yang tidak valid dibuang dan tidak diganti karena indikator dalam pernyataan tersebut sudah terwakili dengan pernyataan lain, sehingga terdapat 4 butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen sekolah.

Tabel 8. Validitas Instrumen Sekolah

Butir	Total Correlation	Keterangan
Butir 1	0.285	Tidak Valid
Butir 2	0.607	Valid
Butir 3	0.610	Valid
Butir 4	0.541	Valid
Butir 5	0.678	Valid

Sumber: data primer yang diolah

f. Uji Validitas Instrumen Lingkungan

Instrumen lingkungan terdiri dari 5 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 4 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan tidak valid. Butir yang tidak valid dibuang dan tidak diganti karena indikator dalam pernyataan tersebut sudah terwakili dengan pernyataan lain, sehingga

terdapat 4 butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen lingkungan.

Tabel 9. Validitas Instrumen Lingkungan

Butir	Total Correlation	Keterangan
Butir 1	0.749	Valid
Butir 2	0.778	Valid
Butir 3	0.517	Valid
Butir 4	0.359	Tidak Valid
Butir 5	0.543	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menjelaskan atau mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel. Butir pertanyaan dapat dikatakan reliabel ketika jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah sesuai atau konsisten. Butir pertanyaan dalam kuesioner yang akan diajukan kepada responden dikatakan layak apabila selain memiliki tingkat kevalidan yaitu dimana r hitung $\geq r$ tabel pada taraf signifikansi 5%, juga harus memiliki kerealibilitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 22*.

Tabel 10. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	Antara 0.800 – 1.00	Sangat Tinggi
2	Antara 0.600 – 0.799	Tinggi
3	Antara 0.400 – 0.599	Sedang
4	Antara 0.200 – 0.399	Rendah
5	Antara 0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2006)

Dari tabel interpretasi menurut Sugiyono diatas, instrumen penelitian akan dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0.600 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Sesuai dengan pedoman *Cronbach's*

Alpha yang dikemukakan di atas, peneliti menetapkan standar minimal reliabilitas yang akan digunakan sebagai patokan yaitu sama dengan atau lebih besar dari 0.700. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas instrumen:

Tabel 11. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	32

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0.903 > 0.700$ sehingga dinyatakan reliabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan untuk mengukur instrumen minat siswa Kelas III terhadap pembelajaran renang dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan persentase. Statistik deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas III terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk histogram. Menurut Anas Sudjono (2008: 174-175) pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Pedoman Pengkategorian Jawaban Responden

No	Kategori	Rentangan Norma
1	$X > M + 1.5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$	Tinggi
3	$M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$	Sedang
4	$M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1.5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjono 2008: 174-175

Keterangan:

X : Skor responden (Nilai yang dihasilkan siswa)

M : Mean / Rata-rata (X)

SD : Standar Deviasi

Menurut Anas Sudjono (2008: 43), rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Pengamatan

N : Jumlah Respon

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta yang berjumlah 53 orang.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengukur bagaimanakah minat siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang. Data untuk mengidentifikasi menggunakan angket yang terdiri dari 32 pernyataan yang terbagi dalam dua faktor, yaitu; (1) Faktor Internal, (2) Faktor Eksternal dan telah diuji coba dengan rentang skor 1-4.

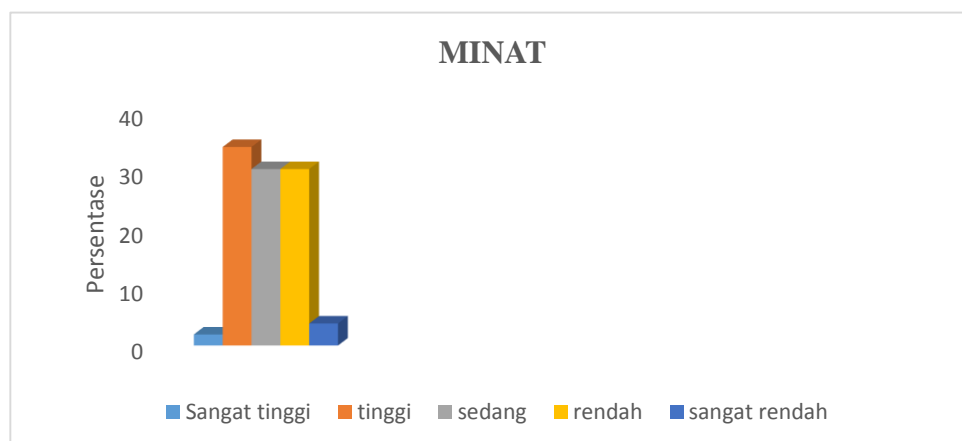
Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS 22. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 105.11, *median* = 108, *mode* = 109, *standar deviation* = 11.472, *maximum* = 128 dan *minimum* = 66. Selanjutnya, untuk tabel distribusi hasil penelitian minat siswa kelas III terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas III Terhadap Pembelajaran Renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 122.318$	Sangat Tinggi	1	1.89
$110.846 < X \leq 122.318$	Tinggi	18	33.96
$99.374 < X \leq 110.846$	Sedang	16	30.19
$87.902 < X \leq 99.374$	Rendah	16	30.19
$X \leq 87.902$	Sangat Rendah	2	3.77
TOTAL		53	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 terhadap pembelajaran renang adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori tinggi 18 orang atau 33.96%. Tingkat minat siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 terhadap pembelajaran renang yang berkategori sangat tinggi hanya 1 orang atau 1.89%, sedang 16 orang atau 30.19%, rendah 16 orang atau 30.19% dan sangat rendah terdiri dari 2 orang atau 3.77%. Berikut adalah histogram tingkat minat siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 terhadap pembelajaran renang:



Gambar 5. Histogram Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Yogyakarta terhadap Pembelajaran Renang

Berdasarkan histogram di atas menunjukkan bahwa analisis minat siswa kelas III terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 1.89%, kategori tinggi sebesar 33.96%, kategori sedang sebesar 30.19% , kategori rendah 30.19% dan kategori sangat rendah 3.77%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan minat siswa kelas III terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta adalah tinggi. Minat siswa kelas III terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta berdasarkan pada faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor Internal

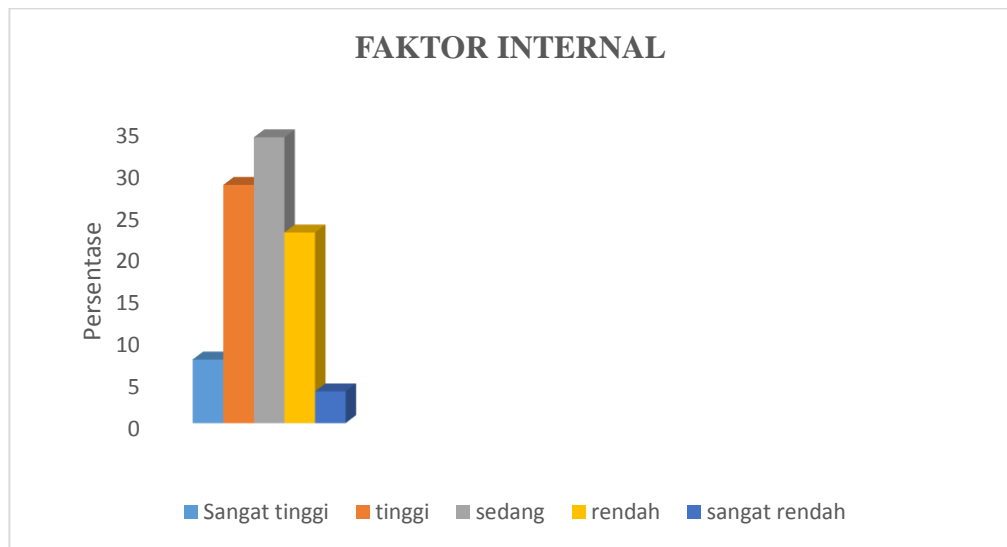
Hasil penelitian pada faktor internal dalam penelitian ini diukur dengan 19 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 64.34, median = 65, *mode* = 65, Std. Deviation = 6.989, *maximum* = 76 dan *minimum* = 47. Tabel distribusi hasil penelitian faktor internal adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Penelitian Faktor Internal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 74.8235$	Sangat Tinggi	4	7.55
$67.8345 < X \leq 74.8235$	Tinggi	15	28.30
$60.8455 < X \leq 67.8345$	Sedang	18	33.96
$53.8565 < X \leq 60.8455$	Rendah	12	22.64
$X \leq 53.8565$	Sangat Rendah	4	7.55
Total		53	100.00

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Hasil penelitian faktor internal apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Histogram Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan histogram di atas bahwa hasil penelitian pada faktor internal yang terdapat dalam kategori sangat tinggi sebesar 7.55%, kategori tinggi sebesar 28.30%, kategori sedang sebesar 33.96%, kategori rendah sebesar 22.64% dan kategori sangat rendah sebesar 7.55%. Sehingga, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa minat siswa kelas III terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta khususnya dalam faktor internal yang paling tertinggi yaitu kategori sedang.

2. Faktor Eksternal

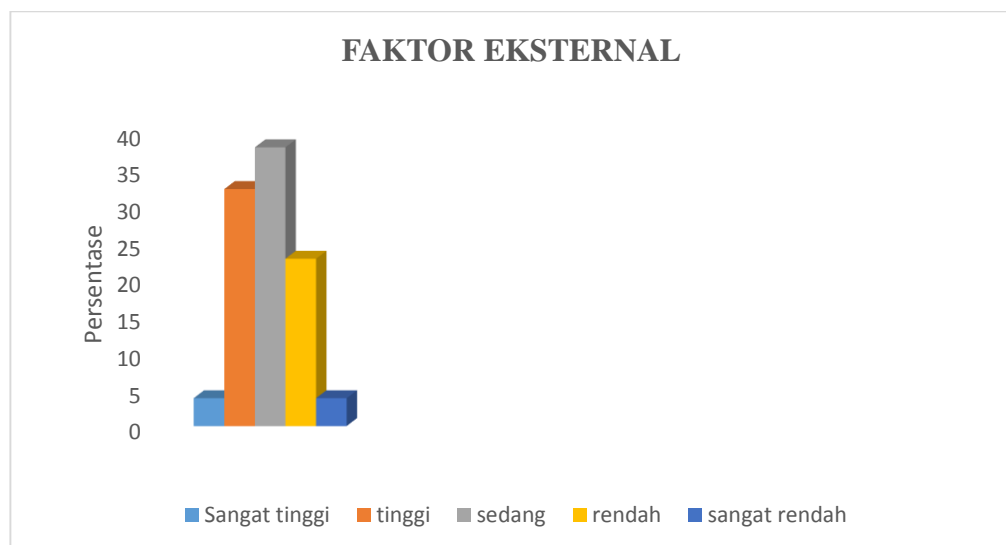
Hasil penelitian pada faktor eksternal dalam penelitian ini diukur dengan 13 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 40.77, median = 42, *mode* = 44, Std. Deviation = 5.405, *maximum* = 52 dan *minimum* = 19. Tabel distribusi hasil penelitian faktor eksternal adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 48.8775$	Sangat Tinggi	2	3.77
$43.4725 < X \leq 48.8775$	Tinggi	17	32.08
$38.0675 < X \leq 43.4725$	Sedang	20	37.74
$32.6625 < X \leq 38.0675$	Rendah	12	22.64
$X \leq 32.6625$	Sangat Rendah	2	3.77
Total		53	100.00

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Hasil penelitian faktor eksternal apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Histogram Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Berdasarkan histogram di atas bahwa hasil penelitian pada faktor eksternal yang terdapat dalam kategori sangat tinggi sebesar 3.77%, kategori tinggi sebesar 32.08%, kategori sedang sebesar 37.73%, kategori rendah sebesar 22.64% dan kategori sangat rendah sebesar 3.77%. Sehingga, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa minat siswa kelas III terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta khususnya dalam faktor eksternal yang paling tertinggi yaitu kategori sedang.

3. Minat Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 16. Data Jenis Kelamin Responden

Nomor	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Kelas III A	Laki-Laki	7 orang
		Perempuan	6 orang
2	Kelas III B	Laki-Laki	8 orang
		Perempuan	6 orang
3	Kelas III C	Laki-Laki	7 orang
		Perempuan	6 orang
4	Kelas III D	Laki-Laki	6 orang
		Perempuan	7 orang

Sumber: Data primer yang diolah

a. Jenis Kelamin Laki-Laki

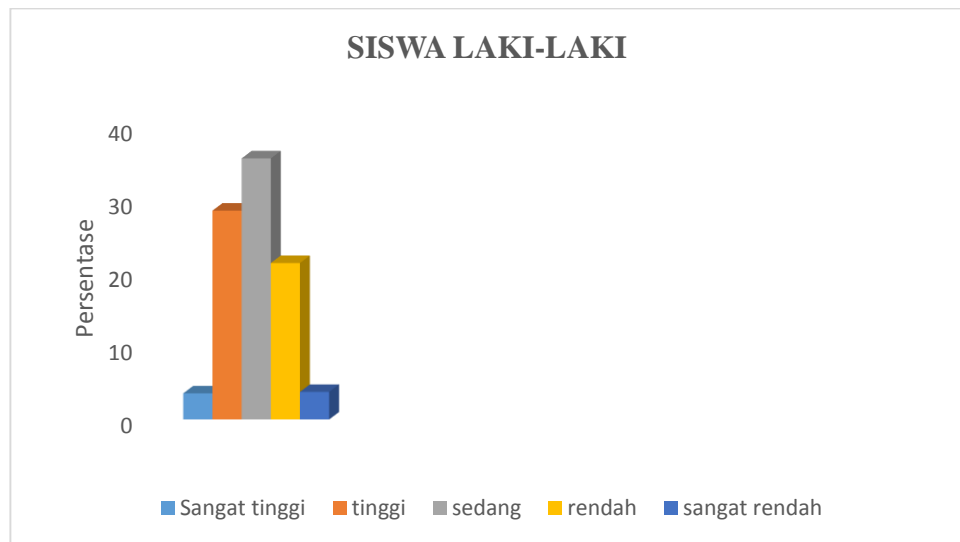
Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) = 104.21, median = 107.50, *mode* = 108, Std. Deviation = 10.001, *maximum* = 121 dan *minimum* = 87. Tabel distribusi hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin laki-laki adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Penelitian Minat Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 119.2115$	Sangat Tinggi	1	3.57
$109.2105 < X \leq 119.2115$	Tinggi	8	28.57
$99.2095 < X \leq 109.2105$	Sedang	10	35.71
$89.2085 < X \leq 99.2095$	Rendah	6	21.43
$X \leq 89.2085$	Sangat Rendah	3	10.71
Total		28	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin laki-laki apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Histogram Hasil Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki

Berdasarkan histogram di atas bahwa hasil penelitian minat siswa berdasarkan jenis kelamin laki-laki yang terdapat dalam kategori sangat tinggi sebesar 3.57%, kategori tinggi sebesar 28.57%, kategori sedang sebesar 35.71%, kategori rendah sebesar 21.43% dan kategori sangat rendah sebesar 10.71%. Sehingga, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa minat siswa kelas III terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin laki-laki termasuk dalam kategori sedang.

b. Jenis Kelamin Perempuan

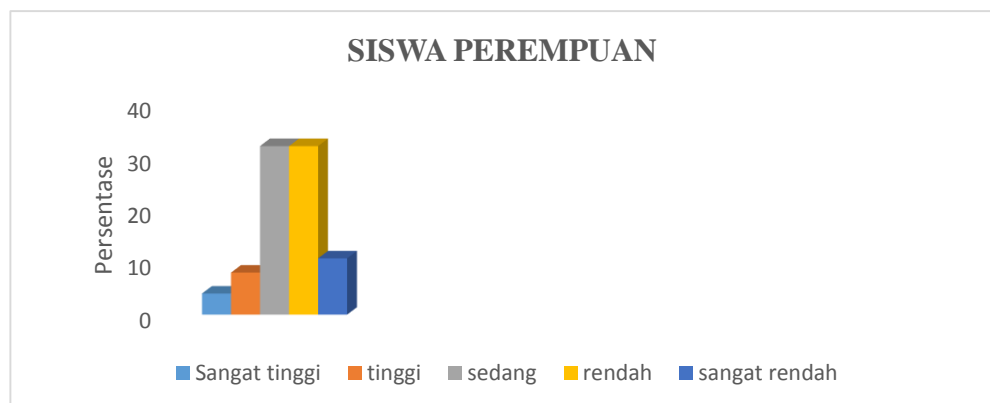
Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin perempuan dalam penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) = 106.46, median = 109.50, *mode* = 98, Std. Deviation = 12.363, *maximum* = 128 dan *minimum* = 66. Tabel distribusi hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Penelitian Minat Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 125.0045$	Sangat Tinggi	1	4
$112.6415 < X \leq 125.0045$	Tinggi	7	28
$100.2785 < X \leq 112.6415$	Sedang	8	32
$87.9155 < X \leq 100.2785$	Rendah	8	32
$X \leq 87.9155$	Sangat Rendah	1	4
Total		25	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin perempuan apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Histogram Hasil Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan

Berdasarkan histogram di atas bahwa hasil penelitian minat siswa berdasarkan jenis kelamin perempuan yang terdapat dalam kategori sangat tinggi sebesar 4%, kategori tinggi sebesar 28%, kategori sedang sebesar 32%, kategori rendah sebesar 32% dan kategori sangat rendah sebesar 4%. Sehingga, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa minat siswa kelas III terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin perempuan termasuk dalam kategori sedang dan kategori rendah yang memiliki persentase sama yaitu 32%.

C. Pembahasan

Pembelajaran renang pada kurikulum 2013 di sekolah dasar merupakan salah satu pembelajaran yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan. Hal ini dikarenakan tidak semua sekolah memiliki dan menyediakan fasilitas pembelajaran renang seperti kolam renang yang ada atau letaknya berdekatan dengan sekolah. Namun, untuk Sekolah Dasar Negeri Ungaran 1 Yogyakarta telah melakukan aktivitas pembelajaran renang di Kolam Renang Umbang Tirto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat Minat siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 terhadap pembelajaran renang.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas III SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang secara keseluruhan sebagian besar berkategori tinggi yang ditunjukkan secara persentase yaitu 33.96% sedangkan untuk sisanya menunjukkan kategori sangat tinggi sebesar 1.89%, kategori sedang sebesar 30.19% , kategori rendah sebesar 30.19% dan kategori sangat rendah sebesar 3.77%. Melihat hasil tersebut dapat diartikan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran renang cukup tinggi tetapi cenderung kerendah. Minat yang cukup tinggi tetapi cenderung kerendah tersebut disebabkan karena siswa yang memiliki minat yang tinggi berjumlah 18 siswa dan sangat tinggi 1 siswa sehingga total siswa yang memiliki minat cukup tinggi jika dijumlahkan 19 siswa sedangkan siswa yang memiliki minat dalam kategori sedang 16 siswa kategori rendah 16 siswa dan sangat rendah 2 siswa maka total siswa yang memiliki minat cukup rendah 34 siswa.

Minat siswa terhadap pembelajaran renang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal, dipengaruhi oleh siswa yang memiliki perhatian, rasa tertarik dan motivasi yang tinggi. Sedangkan, untuk faktor eksternal dipengaruhi oleh keluarga, sekolah dan lingkungan. Seperti yang diketahui, tidak semua siswa memiliki karakteristik yang sama, sehingga dalam hasil penelitian ini siswa kelas III memiliki perhatian, rasa tertarik dan motivasi yang berbeda terhadap pembelajaran renang. Perbedaan tersebut biasanya disebabkan oleh kurangnya antusias dari beberapa siswa yang memang tidak menyukai pembelajaran renang. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang hanya hadir di kolam renang untuk mendapatkan nilai yang bagus namun kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan pelatihnya. Seperti yang diketahui juga, tidak semua orangtua dan siswa memiliki pendapat yang sama terhadap pembelajaran renang. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa siswa yang memiliki riwayat penyakit sehingga orangtua tidak mengizinkan anaknya mengikuti pembelajaran renang di kolam dengan waktu yang terlalu lama. Selain itu, kolam renang yang tidak cukup luas dan jumlah siswa yang banyak membuat pembelajaran renang menjadi kurang kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian minat jika dilihat berdasarkan jenis kelamin laki-laki diketahui yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 3.57%, kategori tinggi sebesar 28.57%, kategori sedang sebesar 35.71%, kategori rendah sebesar 21.43% dan kategori sangat rendah sebesar 10.71%. sedangkan hasil minat berdasarkan jenis kelamin perempuan yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4%, kategori tinggi sebesar 28%, kategori sedang sebesar 32%, kategori

rendah sebesar 32% dan kategori sangat rendah sebesar 4%. Sehingga berdasarkan persentase tersebut didapatkan hasil bahwa siswa berjenis kelamin laki-laki termasuk dalam kategori sedang dan untuk siswa berjenis kelamin perempuan termasuk dalam kategori sedang namun menuju kearah rendah. Hal ini disebabkan karena dalam keaktifan biasanya siswa laki-laki lebih aktif dibandingkan dengan siswa perempuan. Selain itu biasanya dalam hal pembelajaran praktek, tingkat kenalaran siswa laki-laki lebih cepat tanggap dibandingkan siswa perempuan, sehingga menyebabkan minat siswa laki-laki rata-rata lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Senada dengan pendapat Krustetski (1976: 32) yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan karakter antara anak laki-laki dan perempuan. Secara garis besar anak laki-laki lebih baik dalam penalaran sedangkan anak perempuan lebih dalam hal ketepatan, ketelitian, kecermatan dan keseksamaan berpikir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui Minat Siswa Kelas III Terhadap Pembelajaran Renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 1.89%, kategori tinggi sebesar 33.96%, kategori sedang sebesar 30.19%, kategori rendah sebesar 30.19%, dan kategori sangat rendah sebesar 3.77%. Hasil tersebut dapat disimpulkan Minat Siswa Kelas III Terhadap Pembelajaran Renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta adalah tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan yang bermanfaat bagi sekolah tentang data untuk mengetahui Minat Siswa Kelas III di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang. Sehingga kedepannya sekolah selalu memfasilitasi dan selalu menyelenggarakan pembelajaran renang tersebut.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Renang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Peneliti tidak memilih responden kelas atas secara keseluruhan tetapi hanya kelas III karena minat pada pembelajaran renang lebih cenderung pada kelas III saja.
2. Sekolah yang masih membebankan biaya untuk aktivitas pembelajaran renang kepada wali murid
3. Terdapat beberapa pernyataan yang masih cukup sulit dimengerti oleh siswa kelas III tersebut sehingga peneliti perlu melakukan penjelasan saat pengambilan data.
4. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada minat peserta didik kelas III terhadap pembelajaran renang, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel dan variabel penelitian yang lainnya, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi minat akan dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi peserta didik yang masih mempunyai minat yang rendah, diharapkan untuk meningkatkan dengan cara memperhatikan faktor yang mempengaruhi minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- A.M. Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers
- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Agustina, S. 2018. *Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Renang Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul* [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin. A dan Raharjo, A.B. 2017. *Buku Guru Penjasorkes*. Surakarta: CV Mediatama
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Bandi, Utama A. M. 2011. *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Baharudin dan Wahyuni, E.N., 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ArRuzz Media
- Bompa. 2000. *Total Training For Young Champion*. York University. Canada
- Boyke Mulyana.2010. *Hubungan antara Power Lengan dengan Kemampuan Renang Gaya Bebas 50 Meter Sasana Mandala Ganesa* [Skripsi]. Bandung: FIK UPI.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. BSNP.
- Crow, L. Crow, A. 1973. *General Psikologi*. Totowa. New Jercey: Littlefield. Adams and Co.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah. 2008. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Dzakir. 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsa, S. D. 1980. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, & Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Hadi, S. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hidayat, S dan Sedarmayanti. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kurniawati, Nani. 2014. *Renang Itu Mudah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhajir. 2014. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Erlangga
- Muhajir. 2016. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rosdiani, D. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajagrafindo: Jakarta
- Samsudin. 2008. *Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*.
- Sandhy, Kurnia. 2017. *Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017* [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subekti, Hari. 2007. *Minat Siswa SMK YKKK 2 Sleman Kelas XI Terhadap Pembelajaran Atletik* [Skripsi]. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugihartono & Nur, K. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, A.S. 2004. *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sutanto, Teguh. 2016. *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka
- Susanto, Ermawan. 2014. *Pembelajaran Akuatik Pra Sekolah, Mengkenalkan Olahraga Air Sejak Dini*. Yogyakarta: UNY Press.

- Walgito, Bimo. 2002. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset
- Winkel, W.S. 1983. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wicaksono, A. 2018. *Faktor Penghambat Pembelajaran Permainan Tradisional Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 3 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

MINAT SISWA KELAS III TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG DI SEKOLAH DASAR NEGERI UNGARAN 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda Centang (√) pada salah satu kolom di bawah yang sesuai dengan pemikiran yang sebenarnya.

Keterangan:

SS : jika Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : jika Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : jika Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : jika Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pembelajaran renang	√			

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

C. Butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. FAKTOR INTERNAL					
PERHATIAN					
1	Saya ingin belajar renang dari guru				
2	Apapun yang dijelaskan oleh guru saya selalu memperhatikan				
3	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru karena saya tidak tertarik untuk belajar renang*				
4	Saya mengikuti pembelajaran renang dengan sungguh-sungguh.				
5	Saya mempelajari peraturan dalam pembelajaran renang				
6	Saya merasa bingung jika guru tidak memberikan contoh praktek ketika belajar renang*				
7	Jika tidak mengerti saya selalu bertanya kepada guru				
8	saya mencoba dengan sungguh-sungguh setiap gerakan yang diajarkan oleh guru				
9	Saya menjadi malas ketika guru tidak serius menjelaskan materi renang*				
RASA TERTARIK					
10	Saya senang apabila sekolah mengadakan pembelajaran renang.				
11	saya selalu tertarik saat mengikuti pembelajaran renang daripada pembelajaran PJOK lainnya.				
12	Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena materi yang diajarkan guru berupa permainan - permainan di dalam air.				
13	Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena banyak manfaatnya bagi kesehatan tubuh.				
14	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran PJOK terutama pembelajaran renang.*				

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. FAKTOR INTERNAL					
RASA TERTARIK					
15	Saya malas mengikuti pembelajaran renang karena jarak kolam yang cukup jauh dari sekolah.*				
MOTIVASI					
16	saya mengikuti pembelajaran renang karena saya ingin mendapat nilai yang bagus.				
17	saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang karena bermain di dalam air adalah hal yang menyenangkan.				
18	saya merasa pembelajaran renang memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah membuat tubuh menjadi sehat.				
19	saya rajin mengikuti pembelajaran renang, ekstrakurikuler renang dan club renang.				
20	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang karena gerakannya yang menantang dan membuat saya ingin mencoba terus - menerus.				
21	saya akan mengikuti pembelajaran renang karena saya ingin meningkatkan kemampuan berenang saya.				
22	saya bercita-cita ingin menjadi atlit renang.				
23	saya akan mengikuti pembelajaran renang agar tubuh saya menjadi lebih tinggi.				

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
B. FAKTOR EKSTERNAL					
KELUARGA					
24	Karena orangtua tidak memberikan izin untuk bermain didalam air dengan waktu yang lama, saya menjadi malas belajar renang*				
25	orang tua saya sangat mendukung ketika mengikuti pembelajaran renang.				
26	Orang tua saya membelikan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran renang, seperti pelampung, kacamata, dll. Sehingga saya sangat berminat untuk mengikuti pembelajaran renang di sekolah.				
27	orangtua saya tidak keberatan untuk mengeluarkan dana dalam kegiatan pembelajaran renang.				
28	Seusai pembelajaran renang, orangtua saya selalu menanyakan materi apa saja yang telah diajarkan oleh guru.				
SEKOLAH					
29	metode mengajar yang kurang menarik membuat saya mudah bosan.*				
30	guru selalu memberi semangat agar saya dapat mengikuti pembelajaran renang.				
31	Sekolah menyediakan peralatan renang secara lengkap.				
32	guru PJOK sering meninggalkan siswanya saat pembelajaran renang berlangsung, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran renang.*				
33	karena melihat banyak teman - teman kelas yang bisa berenang, saya juga ingin bisa berenang dengan mengikuti pembelajaran dan ekstrakurikuler renang.				
LINGKUNGAN					
34	saya mau mengikuti pembelajaran renang di sekolah karena banyak orang di sekitar saya yang bisa berenang.				

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
B. FAKTOR EKSTERNAL					
35	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai berenang sehingga saya termotivasi.				
36	di lingkungan tempat tinggal saya tidak memiliki tempat untuk aktivitas renang, seperti kolam renang.*				
37	kolam renang yang luas dan bersih membuat saya merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran renang.				
38	walaupun keadaan di kolam renang tidak kondusif, saya tetap memperhatikan guru saat penyampaian materi.				

Keterangan:

Pernyataan	Keterangan
Saya menyukai pembelajaran renang	Valid
Saya menyukai pembelajaran renang	Tidak Valid

Keterangan: (*) pernyataan negatif

Lampiran 2. Responden Uji Coba

No. Responden	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	M. Wildan Habiburahman	III A	L
2	Alinggana Randiosha	III A	L
3	Delano Azah Perwira	III A	L
4	Muhammad Aqela Qaf Maliqhi	III A	L
5	Danar Rahadian R.	III A	L
6	Rasyid Rahadyan P.	III A	L
7	Dani	III A	L
8	Cahya Ayu Kinasih L.	III A	P
9	Rih Anawai Lu'lu Bodronoyo	III A	P
10	Kinaya	III A	P
11	Binar mutiara Yahya	III A	P
12	Luthfi Hayu Saraswati	III A	P
13	Sajida Shakira Munastia	III A	P
14	Narendra A.W	III B	L
15	Rasta Putra Subagyo	III B	L
16	Sandya Javas P	III B	L
17	Hergani Raka Y	III B	L
18	Devdan Arsa L.N	III B	L
19	Rizqul Akbar Albanna	III B	L
20	R. Porikesit Gusti Negara	III B	L
21	Muhamad Ayidin Reza	III B	L
22	Kaulika Dayana Putri	III B	P
23	Syahida Puspitaning Rayana	III B	P
24	Alifah Awaliyah M	III B	P
25	Averell Velove Pury	III B	P
26	Callista Puteri Rinaldo	III B	P
27	Almaura Firzana Arrasyada	III B	P
28	Dicky Arkana Raytama	III C	L
29	Cristian Jati Ounes	III C	L
30	Anak Agung Gede Dalem N.G	III C	L

Lampiran 3. Data Uji Coba

a. Data Uji Coba Secara Keseluruhan

No. Res.	Butir Soal																																total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	3	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	3	3	4	4	2	3	1	2	4	4	4	3	99	
2	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	104	
3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	2	2	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	101	
4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	106	
5	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	112	
6	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	115	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	118	
8	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	95		
9	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	98		
10	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	112		
11	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	66		
12	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	94	
13	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	1	4	1	4	3	3	1	3	4	1	3	3	3	2	2	91	
14	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	114	
15	3	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	1	4	4	2	1	3	2	4	3	4	1	3	4	3	4	4	1	2	3	4	3	89	
16	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	108	
17	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	3	4	4	3	1	3	4	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1	4	2	4	4	3	92	
18	2	3	4	1	3	4	1	4	1	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	1	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	4	4	94	
19	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	108	
20	3	4	4	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	3	4	1	2	1	4	4	4	3	2	1	3	2	3	1	1	4	87		
21	3	2	1	1	3	2	1	2	2	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	3	91	
22	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	118		
23	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	116	
24	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	121	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
26	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	1	4	109	
27	3	4	4	1	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	1	2	3	4	1	4	98	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	121
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	118	
30	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	1	4	3	1	4	1	4	4	3	4	4	1	1	2	1	1	1	4	89	

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Validitas

a. Instrumen Perhatian

		Correlations									
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	skor total
Item_1	Pearson Correlation	1	.004	-.091	.290	.125	.237	.168	-.029	.010	.403 [*]
	Sig. (2-tailed)		.985	.631	.120	.510	.206	.374	.879	.959	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.004	1	-.026	.187	-.068	.170	.135	.197	.253	.352
	Sig. (2-tailed)	.985		.892	.323	.721	.369	.477	.297	.177	.057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	-.091	-.026	1	-.325	-.216	-.118	-.041	-.179	.128	.039
	Sig. (2-tailed)	.631	.892		.080	.252	.536	.828	.344	.501	.839
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.290	.187	-.325	1	.500 ^{**}	.195	.178	.456 ^{**}	.051	.506 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.120	.323	.080		.005	.303	.346	.011	.788	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.125	-.068	-.216	.500 ^{**}	1	.179	.453 [*]	.538 ^{**}	.184	.564 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.510	.721	.252	.005		.344	.012	.002	.330	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.237	.170	-.118	.195	.179	1	.211	.184	.395 [*]	.663 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.206	.369	.536	.303	.344		.262	.331	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.168	.135	-.041	.178	.453 [*]	.211	1	.119	.303	.545 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.374	.477	.828	.346	.012	.262		.532	.104	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	-.029	.197	-.179	.456 ^{**}	.538 ^{**}	.184	.119	1	.314	.520 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.879	.297	.344	.011	.002	.331	.532		.091	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	.010	.253	.128	.051	.184	.395 [*]	.303	.314	1	.695 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.959	.177	.501	.788	.330	.031	.104	.091		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.403 [*]	.352	.039	.506 ^{**}	.564 ^{**}	.663 ^{**}	.545 ^{**}	.520 ^{**}	.695 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.057	.839	.004	.001	.000	.002	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas
b. Instrumen Rasa Tertarik

Correlations

	Item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	skor_total
Item_1 Pearson Correlation	1	.091	.192	.445*	.085	.070	.606**
Sig. (2-tailed)		.633	.310	.014	.657	.714	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
item_2 Pearson Correlation	.091	1	.369*	.280	-.207	-.273	.506**
Sig. (2-tailed)	.633		.045	.134	.273	.145	.004
N	30	30	30	30	30	30	30
item_3 Pearson Correlation	.192	.369*	1	.611**	-.307	-.174	.615**
Sig. (2-tailed)	.310	.045		.000	.098	.359	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
item_4 Pearson Correlation	.445*	.280	.611**	1	-.321	-.169	.592**
Sig. (2-tailed)	.014	.134	.000		.084	.372	.001
N	30	30	30	30	30	30	30
item_5 Pearson Correlation	.085	-.207	-.307	-.321	1	.508**	.258
Sig. (2-tailed)	.657	.273	.098	.084		.004	.168
N	30	30	30	30	30	30	30
item_6 Pearson Correlation	.070	-.273	-.174	-.169	.508**	1	.303
Sig. (2-tailed)	.714	.145	.359	.372	.004		.104
N	30	30	30	30	30	30	30
skor_total Pearson Correlation	.606**	.506**	.615**	.592**	.258	.303	1
Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.001	.168	.104	
N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas
c. Instrumen Motivasi

Correlations

	Item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	skor_total
Item_1 Pearson Correlation	1	.448*	.190	.390*	.469**	.441*	.461*	.475**	.734**
Sig. (2-tailed)		.013	.315	.033	.009	.015	.010	.008	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2 Pearson Correlation	.448*	1	.422*	.291	.344	.365*	.235	.359	.579**
Sig. (2-tailed)	.013		.020	.119	.062	.047	.212	.052	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3 Pearson Correlation	.190	.422*	1	.452*	.481**	.412*	.224	.226	.573**
Sig. (2-tailed)	.315	.020		.012	.007	.024	.235	.230	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4 Pearson Correlation	.390*	.291	.452*	1	.463**	.482**	.609**	.356	.802**
Sig. (2-tailed)	.033	.119	.012		.010	.007	.000	.054	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5 Pearson Correlation	.469*	.344	.481**	.463**	1	.576**	.097	.299	.664**
Sig. (2-tailed)	.009	.062	.007	.010		.001	.611	.109	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6 Pearson Correlation	.441*	.365*	.412*	.482**	.576**	1	.410*	.191	.697**
Sig. (2-tailed)	.015	.047	.024	.007	.001		.024	.311	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7 Pearson Correlation	.461*	.235	.224	.609**	.097	.410*	1	.392*	.710**
Sig. (2-tailed)	.010	.212	.235	.000	.611	.024		.032	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8 Pearson Correlation	.475*	.359	.226	.356	.299	.191	.392*	1	.580**
Sig. (2-tailed)	.008	.052	.230	.054	.109	.311	.032		.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

skor_ Pearson	.734*									
total Correlation	*	.579**	.573**	.802**	.664**	.697**	.710**	.580**		1
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.001		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

d. Instrumen Keluarga

Correlations

		Item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	-.061	.131	.060	.196	.523**
	Sig. (2-tailed)		.747	.492	.752	.300	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	-.061	1	.548**	.131	.285	.549**
	Sig. (2-tailed)	.747		.002	.492	.127	.002
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.131	.548**	1	.256	.382*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.492	.002		.172	.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.060	.131	.256	1	.354	.567**
	Sig. (2-tailed)	.752	.492	.172		.055	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.196	.285	.382*	.354	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.300	.127	.037	.055		.000
	N	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.523**	.549**	.719**	.567**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

e. Instrumen Sekolah

Correlations

		Item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	-.061	.131	.060	.196	.523**
	Sig. (2-tailed)		.747	.492	.752	.300	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	-.061	1	.548**	.131	.285	.549**
	Sig. (2-tailed)	.747		.002	.492	.127	.002
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.131	.548**	1	.256	.382*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.492	.002		.172	.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.060	.131	.256	1	.354	.567**
	Sig. (2-tailed)	.752	.492	.172		.055	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.196	.285	.382*	.354	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.300	.127	.037	.055		.000
	N	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.523**	.549**	.719**	.567**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

f. Instrumen Lingkungan

Correlations

		Item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.580**	.191	.134	.326	.749**
	Sig. (2-tailed)		.001	.313	.479	.079	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.580**	1	.340	.057	.223	.778**
	Sig. (2-tailed)	.001		.066	.765	.236	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.191	.340	1	-.278	-.098	.517**
	Sig. (2-tailed)	.313	.066		.137	.607	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.134	.057	-.278	1	.484**	.359
	Sig. (2-tailed)	.479	.765	.137		.007	.051
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.326	.223	-.098	.484**	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.079	.236	.607	.007		.002
	N	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.749**	.778**	.517**	.359	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.051	.002	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	32

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	100.3	175.183	0.448	0.901
item_2	100.1	177.541	0.392	0.902
item_3	100.1	179.128	0.266	0.903
item_4	101.13	179.016	0.153	0.907
item_5	100.03	181.689	0.164	0.904
item_6	99.87	182.257	0.162	0.904
item_7	101.37	179.344	0.123	0.908
item_8	100.13	173.43	0.509	0.9
item_9	100.9	169.059	0.558	0.899
item_10	100.47	170.051	0.521	0.899
item_11	100	174.621	0.608	0.899
item_12	100.23	169.564	0.596	0.898
item_13	100.1	175.748	0.562	0.9
item_14	99.97	176.93	0.534	0.9
item_15	101	160.759	0.818	0.893
item_16	100.3	169.941	0.61	0.898
item_17	100	175.172	0.645	0.899
item_18	101.33	166.161	0.561	0.899
item_19	99.93	178.547	0.43	0.901
item_20	101.7	170.217	0.436	0.901

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

2. Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_21	100.27	178.409	0.277	0.903
item_22	100.37	169.068	0.658	0.897
item_23	100.4	174.869	0.392	0.902
item_24	100.4	171.145	0.537	0.899
item_25	100.23	174.53	0.566	0.899
item_26	100.53	169.844	0.566	0.898
item_27	101.8	179.131	0.171	0.906
item_28	100.6	163.145	0.73	0.895
item_29	100.4	167.972	0.68	0.897
item_30	100.37	167.137	0.653	0.897
item_31	101.1	178.852	0.134	0.908
item_32	100.3	174.769	0.508	0.9

Lampiran 5. Angket Penelitian

MINAT SISWA KELAS III TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG DI SEKOLAH DASAR NEGERI UNGARAN 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020

D. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

E. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda Centang (√) pada salah satu kolom di bawah yang sesuai dengan pemikiran yang sebenarnya.

Keterangan:

SS : jika Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : jika Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : jika Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : jika Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pembelajaran renang	√			

Lampiran 5. Angket Penelitian

Butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. FAKTOR INTERNAL					
PERHATIAN					
1	Saya ingin belajar renang dari guru				
2	Saya mengikuti pembelajaran renang dengan sungguh-sungguh.				
3	Saya mempelajari peraturan dalam pembelajaran renang				
4	Saya merasa bingung jika guru tidak memberikan contoh praktek ketika belajar renang*				
5	Jika tidak mengerti saya selalu bertanya kepada guru				
6	saya mencoba dengan sungguh-sungguh setiap gerakan yang diajarkan oleh guru				
7	Saya menjadi malas ketika guru tidak serius menjelaskan materi renang*				
RASA TERTARIK					
8	Saya senang apabila sekolah mengadakan pembelajaran renang.				
9	saya selalu tertarik saat mengikuti pembelajaran renang daripada pembelajaran PJOK lainnya.				
10	Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena materi yang diajarkan guru berupa permainan - permainan di dalam air.				
11	Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena banyak manfaatnya bagi kesehatan tubuh.				
MOTIVASI					
12	saya mengikuti pembelajaran renang karena saya ingin mendapat nilai yang bagus.				
13	saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang karena bermain di dalam air adalah hal yang menyenangkan.				
14	saya merasa pembelajaran renang memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah membuat tubuh menjadi sehat.				
15	saya rajin mengikuti pembelajaran renang, ekstrakurikuler renang dan club renang.				

Lampiran 5. Angket Penelitian

A. Butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. FAKTOR INTERNAL					
MOTIVASI					
16	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang karena gerakannya yang menantang dan membuat saya ingin mencoba terus - menerus.				
17	saya akan mengikuti pembelajaran renang karena saya ingin meningkatkan kemampuan berenang saya.				
18	saya bercita-cita ingin menjadi atlit renang.				
19	saya akan mengikuti pembelajaran renang agar tubuh saya menjadi lebih tinggi.				
B. FAKTOR EKSTERNAL					
KELUARGA					
20	Karena orangtua tidak memberikan izin untuk bermain didalam air dengan waktu yang lama, saya menjadi malas belajar renang*				
21	orang tua saya sangat mendukung ketika mengikuti pembelajaran renang.				
22	Orang tua saya membelikan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran renang, seperti pelampung, kaca mata, dll. Sehingga saya sangat berminat untuk mengikuti pembelajaran renang di sekolah.				
23	orangtua saya tidak keberatan untuk mengeluarkan dana dalam kegiatan pembelajaran renang.				
24	Seusai pembelajaran renang, orangtua saya selalu menanyakan materi apa saja yang telah diajarkan oleh guru.				

Lampiran 5. Angket Penelitian

A.

Butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
B. FAKTOR EKSTERNAL					
SEKOLAH					
25	guru selalu memberi semangat agar saya dapat mengikuti pembelajaran renang.				
26	Sekolah menyediakan peralatan renang secara lengkap.				
27	guru PJOK sering meninggalkan siswanya saat pembelajaran renang berlangsung, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran renang.*				
28	karena melihat banyak teman - teman kelas yang bisa berenang, saya juga ingin bisa berenang dengan mengikuti pembelajaran dan ekstrakurikuler renang.				
LINGKUNGAN					
29	saya mau mengikuti pembelajaran renang di sekolah karena banyak orang di sekitar saya yang bisa berenang.				
30	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai berenang sehingga saya termotivasi.				
31	di lingkungan tempat tinggal saya tidak memiliki tempat untuk aktivitas renang, seperti kolam renang.*				
32	walaupun keadaan di kolam renang tidak kondusif, saya tetap memperhatikan guru saat penyampaian materi.				

Lampiran 6. Data Responden Penelitian

No. Responden	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	M. Wildan Habiburahman	III A	L
2	Alinggana Randiosha	III A	L
3	Delano Azah Perwira	III A	L
4	Muhammad Aqela Qaf Maliqhi	III A	L
5	Danar Rahadian R.	III A	L
6	Rasyid Rahadyan P.	III A	L
7	Dani	III A	L
8	Cahya Ayu Kinasih L.	III A	P
9	Rih Anawai Lu'lu Bodronoyo	III A	P
10	Kinaya	III A	P
11	Binar mutiara Yahya	III A	P
12	Luthfi Hayu Saraswati	III A	P
13	Sajida Shakira Munastia	III A	P
14	Narendra A.W	III B	L
15	Rasta Putra Subagyo	III B	L
16	Sandya Javas P	III B	L
17	Hergani Raka Y	III B	L
18	Devdan Arsa L.N	III B	L
19	Rizqul Akbar Albanna	III B	L
20	R. Porikesit Gusti Negara	III B	L
21	Muhamad Ayidin Reza	III B	L
22	Kaulika Dayana Putri	III B	P
23	Syahida Puspitaning Rayana	III B	P
24	Alifah Awaliyah M	III B	P
25	Averell Velove Pury	III B	P
26	Callista Puteri Rinaldo	III B	P
27	Almaura Firzana Arrasyada	III B	P
28	Dicky Arkana Raytama	III C	L
29	Cristian Jati Ounes	III C	L
30	Anak Agung Gede Dalem N.G	III C	L
31	Rafa Yudistira Kusuma	III C	L
32	Aji Luki Sani	III C	L
33	Repuze Aquik Q	III C	L
34	Aleza Noela Dinata	III C	L
35	Gretarestre Baheera	III C	P

Lampiran 6. Data Responden Penelitian

No. Responden	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
36	Keisha Lituhayu	III C	P
37	Adekiya Khansa S.	III C	P
38	Queen Talita Hansyah P.	III C	P
39	Khansa Marta Dindi	III C	P
40	Shakira Nayla Nizori	III C	P
41	Satria Mahendra P	III D	L
42	Wikuw Putra P	III D	L
43	Elgar	III D	L
44	Anga Dasa Paramita	III D	P
45	Jasmine Fathiyyah N	III D	P
46	Muhammad Arra M	III D	L
47	Mikael Pradipta B.N	III D	L
48	Lucky Berlian	III D	P
49	Adelia Emery Callista	III D	P
50	M. Zidane B.S	III D	L
51	Soskia Mutiara K. S	III D	P
52	Calluella Luna Rhea	III D	P
53	Djenar Wangi Sekar Langit	III D	P

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

a. Hasil Data Keseluruhan

No. Res	Butir Soal																																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	3	3	4	4	2	3	1	2	4	4	4	3	99
2	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	104	
3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	2	2	4	4	3	3	1	3	4	4	3	101	
4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	106	
5	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	112	
6	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	115	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	118	
8	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	95	
9	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	98	
10	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	112	
11	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	66	
12	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	94	
13	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	1	4	1	4	3	3	1	3	4	1	3	3	2	2	91	
14	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	114	
15	3	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	1	4	4	2	1	3	2	4	3	4	1	3	4	3	4	4	1	2	3	4	89	
16	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	108		
17	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	3	4	4	3	1	3	4	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1	4	2	4	4	92	
18	2	3	4	1	3	4	1	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	1	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	4	94	
19	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	108	
20	3	4	4	1	4	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	3	4	1	2	1	4	4	4	3	2	1	3	2	3	1	1	87	
21	3	2	1	1	3	2	1	2	2	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	91	
22	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	118	
23	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	116	
24	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	121	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
26	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	1	109	
27	3	4	4	1	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	1	2	3	4	1	98	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	121	
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	118	
30	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	1	4	3	1	4	1	4	4	3	4	4	1	1	2	1	1	1	89	
31	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	93	
32	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	110	
33	4	4	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	2	105	
34	3	2	1	1	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	1	2	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	90	
35	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	111	
36	3	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	1	4	4	3	4	98	
37	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	112	
38	4	3	4	1	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	102	
39	3	3	3	1	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	4	4	1	3	3	3	2	91	
40	3	3	3	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	99	
41	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	110	
42	3	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	107	
43	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	109	
44	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	111	
45	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	116	
46	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	111	
47	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	109	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	117	
49	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	113	
50	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	108	
51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	118	
52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	110	
53	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	109	

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

b. Instrumen Perhatian

No. Responden	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Butir Soal							Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	
1	M. Wildan Habiburahman	III A	L	3	3	4	4	3	4	1	22
2	Alinggana Randiosha	III A	L	4	4	4	3	4	4	1	24
3	Delano Azah Perwira	III A	L	4	4	3	4	4	4	1	24
4	Muhammad Aqela Qaf Maliqhi	III A	L	4	4	3	3	2	4	3	23
5	Danar Rahadian R.	III A	L	4	4	4	1	4	4	1	22
6	Rasyid Rahadyan P.	III A	L	4	4	4	2	4	4	2	24
7	Dani	III A	L	4	4	4	4	4	4	4	28
8	Cahaya Ayu Kinasih L.	III A	P	3	4	3	3	4	4	3	24
9	Rih Anawai Lu'lu Bodronoyo	III A	P	3	3	3	3	4	4	3	23
10	Kinaya	III A	P	4	4	3	2	3	4	1	21
11	Binar mutiara Yahya	III A	P	3	3	4	3	4	4	3	24
12	Luthfi Hayu Saraswati	III A	P	3	3	3	3	3	4	3	22
13	Sajida Shakira Munastia	III A	P	3	4	3	2	3	4	2	21
14	Narendra A.W	III B	L	3	4	4	2	4	4	2	23
15	Rasta Putra Subagyo	III B	L	3	2	3	2	4	4	3	21
16	Sandya Javas P	III B	L	1	4	4	3	4	4	3	23
17	Hergani Raka Y	III B	L	4	4	4	4	4	3	1	24
18	Devdan Arsa L.N	III B	L	2	3	4	1	3	4	1	18
19	Rizqul Akbar Albanna	III B	L	4	3	4	2	4	3	2	22
20	R. Porikesit Gusti Negara	III B	L	3	4	4	1	4	4	4	24
21	Muhamad Ayidin Reza	III B	L	3	2	1	1	3	2	1	13
22	Kaulika Dayana Putri	III B	P	4	4	4	3	4	4	3	26
23	Syahida Puspitaning Rayana	III B	P	4	4	4	3	4	4	3	26
24	Alifah Awaliyah M	III B	P	4	4	4	3	4	4	3	26
25	Averell Velove Purv	III B	P	4	4	4	4	4	4	4	28
29	Cristian Jati Ounes	III C	L	4	3	4	3	4	4	4	26
30	Anak Agung Gede Dalem N.G	III C	L	3	4	4	3	4	4	3	25
31	Rafa Yudistira Kusuma	III C	L	3	3	4	3	3	4	3	23
32	Aji Luki Sani	III C	L	4	2	4	4	4	3	3	24
33	Repuze Aquik Q	III C	L	4	4	4	3	4	4	1	24
34	Aleza Noela Dinata	III C	L	3	2	1	1	4	3	3	17
35	Gretarestra Baheera	III C	P	4	4	4	3	4	4	1	24
36	Keisha Lituhayu	III C	P	3	4	4	1	4	4	1	21
37	Adekiya Khansa S.	III C	P	4	4	4	3	4	4	1	24
38	Queen Talita Hansyah P.	III C	P	4	3	4	1	4	4	1	21
39	Khansa Marta Dindi	III C	P	3	3	3	1	3	4	1	18
40	Shakira Nayla Nizori	III C	P	3	3	3	1	3	4	1	18
41	Satria Mahendra P	III D	L	4	4	4	2	2	4	2	22
42	Wikuw Putra P	III D	L	3	4	4	4	4	4	1	24
43	Elgar	III D	L	4	4	4	1	4	4	4	25
44	Anga Dasa Paramita	III D	P	4	4	4	3	4	4	1	24
45	Jasmine Fathiyah N	III D	P	4	4	4	3	4	4	1	24
46	Muhammad Arra M	III D	L	4	4	4	3	4	4	1	24
47	Mikael Pradipta B.N	III D	L	4	4	4	2	3	4	2	23
48	Lucky Berlian	III D	P	4	4	4	4	4	4	4	28
49	Adelia Emery Callista	III D	P	4	4	4	1	4	4	1	22
50	M. Zidane B.S	III D	L	3	4	4	1	4	4	1	21
51	Soskia Mutiara K. S	III D	P	4	4	4	4	4	4	3	27
52	Calluella Luna Rhea	III D	P	4	4	4	4	4	4	3	27
53	Djenar Wangi Sekar Langit	III D	P	4	4	4	4	4	4	1	25

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

c. Instrumen Rasa Tertarik

No. Res.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Butir Soal				Jumlah
				1	2	3	4	
1	M. Wildan Habiburahman	III A	L	3	1	4	4	12
2	Alinggana Randiosha	III A	L	3	3	3	4	13
3	Delano Azah Perwira	III A	L	3	3	3	4	13
4	Muhammad Aqela Qaf Maliqhi	III A	L	4	4	4	3	15
5	Danar Rahadian R.	III A	L	4	4	4	4	16
6	Rasyid Rahadyan P.	III A	L	4	2	4	4	14
7	Dani	III A	L	4	4	4	4	16
8	Cahaya Ayu Kinasih L.	III A	P	3	3	3	4	13
9	Rih Anawai Lu'lu Bodronoyo	III A	P	4	3	3	4	14
10	Kinaya	III A	P	4	4	4	4	16
11	Binar mutiara Yahya	III A	P	2	2	2	2	8
12	Luthfi Hayu Saraswati	III A	P	4	3	3	4	14
13	Sajida Shakira Munastia	III A	P	4	2	3	4	13
14	Narendra A.W	III B	L	4	3	4	4	15
15	Rasta Putra Subagyo	III B	L	3	2	1	2	8
16	Sandya Javas P	III B	L	4	3	4	4	15
17	Hergani Raka Y	III B	L	1	4	3	3	11
18	Devdan Arsa L.N	III B	L	4	1	3	4	12
19	Rizqul Akbar Albanna	III B	L	4	3	4	4	15
20	R. Porikesit Gusti Negara	III B	L	4	1	2	3	10
21	Muhamad Ayidin Reza	III B	L	2	2	4	4	12
22	Kaulika Dayana Putri	III B	P	4	3	4	4	15
23	Syahida Puspitaning Rayana	III B	P	4	3	4	4	15
24	Alifah Awaliyah M	III B	P	4	3	4	4	15
25	Averell Velove Pury	III B	P	4	4	4	4	16
26	Callista Puteri Rinaldo	III B	P	4	3	4	4	15
27	Almaura Firzana Arrasyada	III B	P	4	3	3	4	14
28	Dicky Arkana Raytama	III C	L	4	4	4	4	16
29	Cristian Jati Ounes	III C	L	4	4	1	4	13
30	Anak Agung Gede Dalem N.G	III C	L	4	1	1	3	9
31	Rafa Yudistira Kusuma	III C	L	3	2	3	4	12
32	Aji Luki Sani	III C	L	3	1	3	4	11
33	Repuze Aquik Q	III C	L	4	1	2	4	11
34	Aleza Noela Dinata	III C	L	3	1	3	4	11

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

c.Instrumen Rasa Tertarik

No. Res.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Butir Soal				Jumlah
				1	2	3	4	
35	Gretarestra Baheera	III C	P	4	3	3	4	14
36	Keisha Lituhayu	III C	P	4	1	1	4	10
37	Adekiya Khansa S.	III C	P	4	3	4	4	15
38	Queen Talita Hansyah P.	III C	P	4	2	4	4	14
39	Khansa Marta Dindi	III C	P	4	2	3	4	13
40	Shakira Nayla Nizori	III C	P	3	4	4	4	15
41	Satria Mahendra P	III D	L	4	2	4	4	14
42	Wikuw Putra P	III D	L	4	1	3	4	12
43	Elgar	III D	L	4	1	4	4	13
44	Anga Dasa Paramita	III D	P	4	4	4	4	16
45	Jasmine Fathiyyah N	III D	P	4	4	4	4	16
46	Muhammad Arra M	III D	L	4	4	4	4	16
47	Mikael Pradipta B.N	III D	L	4	3	4	4	15
48	Lucky Berlian	III D	P	4	4	4	4	16
49	Adelia Emery Callista	III D	P	4	4	4	4	16
50	M. Zidane B.S	III D	L	4	4	4	4	16
51	Soskia Mutiara K. S	III D	P	4	4	4	4	16
52	Calluella Luna Rhea	III D	P	4	4	3	4	15
53	Djenar Wangi Sekar Langit	III D	P	4	4	4	4	16

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

d. Instrumen Motivasi

No. Res.	Nama	Kelas	JK	Butir Soal								Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	
1	M. Wildan Habiburahman	III A	L	4	4	4	1	4	4	1	4	26
2	Alinggana Randiosha	III A	L	4	4	4	2	4	4	2	4	28
3	Delano Azah Perwira	III A	L	4	4	4	2	4	4	2	4	28
4	Muhammad Aqela Qaf M.	III A	L	3	4	4	3	4	3	1	4	26
5	Danar Rahadian R.	III A	L	4	4	4	3	4	4	4	4	31
6	Rasyid Rahadyan P.	III A	L	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	Dani	III A	L	4	4	4	4	4	4	2	4	30
8	Cahya Ayu Kinasih L.	III A	P	3	3	4	2	3	3	1	3	22
9	Rih Anawai Lu'lu B.	III A	P	3	3	3	2	3	4	2	4	24
10	Kinaya	III A	P	4	4	4	4	4	4	2	4	30
11	Binar mutiara Yahya	III A	P	2	2	2	1	2	2	1	3	15
12	Luthfi Hayu Saraswati	III A	P	3	3	3	2	3	4	2	4	24
13	Sajida Shakira Munastia	III A	P	4	3	4	2	3	3	1	4	24
14	Narendra A.W	III B	L	4	3	4	4	4	4	4	4	31
15	Rasta Putra Subagyo	III B	L	1	4	4	2	1	3	2	4	21
16	Sandya Javas P	III B	L	4	4	3	3	4	4	1	4	27
17	Hergani Raka Y	III B	L	4	4	3	1	3	4	2	3	24
18	Devdan Arsa L.N	III B	L	2	3	4	3	4	4	2	4	26
19	Rizqul Akbar Albanna	III B	L	4	4	4	3	3	4	2	3	27
20	R. Porikesit Gusti Negara	III B	L	1	3	4	2	3	4	1	2	20
21	Muhamad Ayidin Reza	III B	L	4	4	3	2	1	3	4	4	25
22	Kaulika Dayana Putri	III B	P	4	4	4	4	4	4	3	4	31
23	Syahida Puspitaning Rayana	III B	P	4	4	4	4	4	4	3	4	31
24	Alifah Awaliyah M	III B	P	4	4	4	4	4	4	3	4	31
25	Averell Velove Pury	III B	P	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	Callista Puteri Rinaldo	III B	P	4	3	4	4	3	4	4	4	30
27	Almaura Firzana Arrasyada	III B	P	4	3	4	2	3	4	3	4	27
28	Dicky Arkana Raytama	III C	L	4	4	4	3	4	4	4	4	31
29	Cristian Jati Ounes	III C	L	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	Anak Agung Gede D.N.G	III C	L	3	4	4	1	4	3	1	4	24
31	Rafa Yudistira Kusuma	III C	L	3	3	3	2	2	3	1	3	20
32	Aji Luki Sani	III C	L	4	2	4	4	4	4	4	3	29
33	Repuze Aquik Q	III C	L	4	2	4	4	4	4	4	4	30

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

d. Instrumen Motivasi

No. Res.	Nama	Kelas	JK	Butir Soal								Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	
34	Aleza Noela Dinata	III C	L	4	4	3	2	3	3	1	4	24
35	Gretarestre Baheera	III C	P	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	Keisha Lituhayu	III C	P	4	4	4	2	4	4	2	4	28
37	Adekiya Khansa S.	III C	P	4	4	4	4	4	4	2	3	29
38	Queen Talita Hansyah P.	III C	P	2	4	4	3	3	4	2	4	26
39	Khansa Marta Dindi	III C	P	4	4	4	3	3	3	2	3	26
40	Shakira Nayla Nizori	III C	P	4	4	4	4	3	3	1	4	27
41	Satria Mahendra P	III D	L	4	4	4	4	4	4	2	4	30
42	Wikuw Putra P	III D	L	4	4	4	2	4	4	1	4	27
43	Elgar	III D	L	4	4	4	1	4	4	1	4	26
44	Anga Dasa Paramita	III D	P	4	4	4	3	4	4	1	4	28
45	Jasmine Fathiyyah N	III D	P	4	4	4	4	4	4	2	4	30
46	Muhammad Arra M	III D	L	4	4	4	3	4	4	1	4	28
47	Mikael Pradipta B.N	III D	L	4	4	4	2	4	4	1	4	27
48	Lucky Berlian	III D	P	4	4	4	3	4	4	4	4	31
49	Adelia Emery Callista	III D	P	4	4	4	4	4	4	1	4	29
50	M. Zidane B.S	III D	L	4	4	4	2	4	4	2	4	28
51	Soskia Mutiara K. S	III D	P	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	Calluella Luna Rhea	III D	P	4	4	4	4	4	4	2	4	30
53	Djenar Wangi Sekar Langit	III D	P	4	4	4	4	4	4	2	4	30

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

e. Instrumen Keluarga

No. Res.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Butir Soal					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	M. Wildan Habiburahman	III A	L	2	3	3	4	4	16
2	Alinggana Randiosha	III A	L	1	3	3	4	4	15
3	Delano Azah Perwira	III A	L	1	2	2	4	4	13
4	Muhammad Aqela Qaf Maliqhi	III A	L	3	4	3	4	3	17
5	Danar Rahadian R.	III A	L	1	4	4	4	4	17
6	Rasyid Rahadyan P.	III A	L	2	4	4	4	4	18
7	Dani	III A	L	1	4	4	4	4	17
8	Cahaya Ayu Kinasih L.	III A	P	2	3	3	4	3	15
9	Rih Anawai Lu'lu Bodronoyo	III A	P	2	3	3	2	3	13
10	Kinaya	III A	P	2	4	4	4	3	17
11	Binar mutiara Yahya	III A	P	1	1	1	3	1	7
12	Luthfi Hayu Saraswati	III A	P	2	3	3	2	3	13
13	Sajida Shakira Munastia	III A	P	1	4	3	3	1	12
14	Narendra A.W	III B	L	1	4	4	4	4	17
15	Rasta Putra Subagyo	III B	L	3	4	1	3	4	15
16	Sandya Javas P	III B	L	2	4	4	4	2	16
17	Hergani Raka Y	III B	L	1	3	3	1	2	10
18	Devdan Arsa L.N	III B	L	1	4	3	2	3	13
19	Rizqul Akbar Albanna	III B	L	3	3	3	4	3	16
20	R. Porikesit Gusti Negara	III B	L	1	4	4	4	3	16
21	Muhamad Ayidin Reza	III B	L	3	4	3	2	3	15
22	Kaulika Dayana Putri	III B	P	4	3	4	3	4	18
23	Syahida Puspitaning Rayana	III B	P	4	3	4	3	3	17
24	Alifah Awaliyah M	III B	P	4	3	4	4	4	19
25	Averell Velove Pury	III B	P	4	4	4	4	4	20
26	Callista Puteri Rinaldo	III B	P	1	4	4	3	4	16
27	Almaura Firzana Arrasyada	III B	P	1	4	4	3	4	16
28	Dicky Arkana Raytama	III C	L	4	3	4	3	4	18
29	Cristian Jati Ounes	III C	L	2	4	4	4	4	18
30	Anak Agung Gede Dalem N.G	III C	L	1	4	4	3	4	16
31	Rafa Yudistira Kusuma	III C	L	2	3	3	2	3	13

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

e. Instrumen Keluarga

No. Res.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Butir Soal					Jumlah
				1	2	3	4	5	
32	Aji Luki Sani	III C	L	2	4	4	3	4	17
33	Repuze Aquik Q	III C	L	1	4	4	4	4	17
34	Aleza Noela Dinata	III C	L	1	2	4	4	3	14
35	Gretarestra Baheera	III C	P	1	4	4	2	3	14
36	Keisha Lituhayu	III C	P	2	4	4	2	3	15
37	Adekiya Khansa S.	III C	P	1	4	4	4	4	17
38	Queen Talita Hansyah P.	III C	P	1	4	4	4	4	17
39	Khansa Marta Dindi	III C	P	1	2	3	3	1	10
40	Shakira Nayla Nizori	III C	P	2	3	4	3	3	15
41	Satria Mahendra P	III D	L	3	3	4	3	3	16
42	Wikuw Putra P	III D	L	1	4	4	3	4	16
43	Elgar	III D	L	4	4	4	4	4	20
44	Anga Dasa Paramita	III D	P	1	4	4	4	4	17
45	Jasmine Fathiyyah N	III D	P	1	4	4	4	4	17
46	Muhammad Arra M	III D	L	1	4	4	4	4	17
47	Mikael Pradipta B.N	III D	L	3	4	4	3	4	18
48	Lucky Berlian	III D	P	1	4	4	4	4	17
49	Adelia Emery Callista	III D	P	1	4	4	4	4	17
50	M. Zidane B.S	III D	L	4	4	4	2	4	18
51	Soskia Mutiara K. S	III D	P	1	4	4	4	4	17
52	Calluella Luna Rhea	III D	P	2	4	4	4	4	18
53	Djenar Wangi Sekar Langit	III D	P	2	4	4	4	4	18

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

f. Instrumen Sekolah

No. Res.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Butir Soal				Jumlah
				1	2	3	4	
1	M. Wildan Habiburahman	III A	L	2	3	1	2	8
2	Alinggana Randiosha	III A	L	3	3	1	3	10
3	Delano Azah Perwira	III A	L	3	3	1	3	10
4	Muhammad Aqela Qaf Maliqhi	III A	L	4	3	2	4	13
5	Danar Rahadian R.	III A	L	4	4	1	4	13
6	Rasyid Rahadyan P.	III A	L	4	4	2	4	14
7	Dani	III A	L	4	4	2	4	14
8	Cahaya Ayu Kinasih L.	III A	P	3	2	2	2	9
9	Rih Anawai Lu'lu Bodronoyo	III A	P	3	4	2	3	12
10	Kinaya	III A	P	4	4	1	4	13
11	Binar mutiara Yahya	III A	P	3	2	1	1	7
12	Luthfi Hayu Saraswati	III A	P	3	3	2	2	10
13	Sajida Shakira Munastia	III A	P	3	4	1	3	11
14	Narendra A.W	III B	L	4	4	2	4	14
15	Rasta Putra Subagyo	III B	L	3	4	4	1	12
16	Sandya Javas P	III B	L	4	2	3	4	13
17	Hergani Raka Y	III B	L	3	2	1	4	10
18	Devdan Arsa L.N	III B	L	4	3	2	1	10
19	Rizqul Akbar Albanna	III B	L	3	4	4	3	14
20	R. Porikesit Gusti Negara	III B	L	2	1	3	2	8
21	Muhamad Ayidin Reza	III B	L	4	3	2	4	13
22	Kaulika Dayana Putri	III B	P	4	4	3	4	15
23	Syahida Puspitaning Rayana	III B	P	4	4	2	4	14
24	Alifah Awaliyah M	III B	P	4	4	2	4	14
25	Averell Velove Pury	III B	P	4	4	4	4	16
26	Callista Puteri Rinaldo	III B	P	4	3	2	4	13
27	Almaura Firzana Arrasyada	III B	P	3	3	1	2	9
28	Dicky Arkana Raytama	III C	L	4	3	2	4	13
29	Cristian Jati Ounes	III C	L	4	4	1	4	13
30	Anak Agung Gede Dalem N.G	III C	L	4	1	1	2	8
31	Rafa Yudistira Kusuma	III C	L	3	3	2	3	11
32	Aji Luki Sani	III C	L	3	3	4	4	14
33	Repuze Aquik Q	III C	L	4	4	1	1	10
34	Aleza Noela Dinata	III C	L	3	1	4	4	12

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

f. Instrumen Sekolah

No. Res.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Butir Soal				Jumlah
				1	2	3	4	
35	Gretarestra Baheera	III C	P	4	2	1	4	11
36	Keisha Lituhayu	III C	P	4	2	1	4	11
37	Adekiya Khansa S.	III C	P	4	4	2	4	14
38	Queen Talita Hansyah P.	III C	P	4	4	1	4	13
39	Khansa Marta Dindi	III C	P	4	4	1	3	12
40	Shakira Nayla Nizori	III C	P	4	3	3	3	13
41	Satria Mahendra P	III D	L	4	4	4	4	16
42	Wikuw Putra P	III D	L	4	4	4	4	16
43	Elgar	III D	L	4	4	4	4	16
44	Anga Dasa Paramita	III D	P	4	4	1	4	13
45	Jasmine Fathiyyah N	III D	P	4	4	1	4	13
46	Muhammad Arra M	III D	L	4	4	1	4	13
47	Mikael Pradipta B.N	III D	L	4	4	2	2	12
48	Lucky Berlian	III D	P	4	4	1	4	13
49	Adelia Emery Callista	III D	P	4	4	1	4	13
50	M. Zidane B.S	III D	L	4	2	2	2	10
51	Soskia Mutiara K. S	III D	P	4	4	1	4	13
52	Calluella Luna Rhea	III D	P	4	1	1	4	10
53	Djenar Wangi Sekar Langit	III D	P	4	1	1	4	10

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

g. Instrumen Lingkungan

No. Res.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Butir Soal				Jumlah
				1	2	3	4	
1	M. Wildan Habiburahman	III A	L	4	4	4	3	15
2	Alinggana Randiosha	III A	L	4	4	3	3	14
3	Delano Azah Perwira	III A	L	4	4	3	2	13
4	Muhammad Aqela Qaf Maliqhi	III A	L	4	3	2	3	12
5	Danar Rahadian R.	III A	L	4	4	1	4	13
6	Rasyid Rahadyan P.	III A	L	4	3	2	4	13
7	Dani	III A	L	4	4	1	4	13
8	Cahya Ayu Kinasih L.	III A	P	3	3	3	3	12
9	Rih Anawai Lu'lu Bodronoyo	III A	P	3	3	3	3	12
10	Kinaya	III A	P	4	3	4	4	15
11	Binar mutiara Yahya	III A	P	1	1	1	2	5
12	Luthfi Hayu Saraswati	III A	P	3	3	2	3	11
13	Sajida Shakira Munastia	III A	P	3	3	2	2	10
14	Narendra A.W	III B	L	4	4	2	4	14
15	Rasta Putra Subagyo	III B	L	2	3	4	3	12
16	Sandya Javas P	III B	L	4	4	2	4	14
17	Hergani Raka Y	III B	L	2	4	4	3	13
18	Devdan Arsa L.N	III B	L	3	4	4	4	15
19	Rizqul Akbar Albanna	III B	L	3	4	3	4	14
20	R. Porikesit Gusti Negara	III B	L	3	1	1	4	9
21	Muhamad Ayidin Reza	III B	L	4	2	4	3	13
22	Kaulika Dayana Putri	III B	P	3	4	3	3	13
23	Syahida Puspitaning Rayana	III B	P	3	4	3	3	13
24	Alifah Awaliyah M	III B	P	4	4	4	4	16
25	Averell Velove Pury	III B	P	4	4	4	4	16
26	Callista Puteri Rinaldo	III B	P	4	4	1	4	13
27	Almaura Firzana Arrasyada	III B	P	3	4	1	4	12
28	Dicky Arkana Raytama	III C	L	4	4	3	4	15
29	Cristian Jati Ounes	III C	L	4	4	4	4	16
30	Anak Agung Gede Dalem N.G	III C	L	1	1	1	4	7
31	Rafa Yudistira Kusuma	III C	L	3	3	4	4	14
32	Aji Luki Sani	III C	L	3	4	4	4	15
33	Repuze Aquik Q	III C	L	4	4	3	2	13
34	Aleza Noela Dinata	III C	L	3	3	4	2	12

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

g. Instrumen Lingkungan

No. Res.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Butir Soal				Jumlah
				1	2	3	4	
35	Gretarestra Baheera	III C	P	4	4	4	4	16
36	Keisha Lituhayu	III C	P	4	3	4	2	13
37	Adekiya Khansa S.	III C	P	4	4	1	4	13
38	Queen Talita Hansyah P.	III C	P	3	4	1	3	11
39	Khansa Marta Dindi	III C	P	3	3	2	4	12
40	Shakira Nayla Nizori	III C	P	3	3	2	3	11
41	Satria Mahendra P	III D	L	4	2	2	4	12
42	Wikuw Putra P	III D	L	4	4	3	1	12
43	Elgar	III D	L	4	1	3	1	9
44	Anga Dasa Paramita	III D	P	4	4	1	4	13
45	Jasmine Fathiyyah N	III D	P	4	4	4	4	16
46	Muhammad Arra M	III D	L	4	4	1	4	13
47	Mikael Pradipta B.N	III D	L	4	4	2	4	14
48	Lucky Berlian	III D	P	4	3	1	4	12
49	Adelia Emery Callista	III D	P	4	4	4	4	16
50	M. Zidane B.S	III D	L	4	3	4	4	15
51	Soskia Mutiara K. S	III D	P	4	1	4	4	13
52	Calluella Luna Rhea	III D	P	4	1	1	4	10
53	Djenar Wangi Sekar Langit	III D	P	4	1	1	4	10

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

h. Faktor Berdasarkan Jenis Kelamin

- jenis kelamin laki-laki

No. Res.	Butir Pernyataan																																Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	3	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	3	3	4	4	2	3	1	2	4	4	4	3	99	
2	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	104	
3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	2	2	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	101	
4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	106	
5	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	112	
6	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	115
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	118
8	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	114
9	3	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	1	4	4	2	1	3	2	4	3	4	1	3	4	3	4	4	1	2	3	4	3	89	
10	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	108	
11	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	3	4	4	3	1	3	4	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1	4	2	4	4	3	92	
12	2	3	4	1	3	4	1	4	1	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	1	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	4	4	94	
13	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	108	
14	3	4	4	1	4	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	3	4	1	2	1	4	4	4	3	2	1	3	2	3	1	1	4	87	
15	3	2	1	1	3	2	1	2	2	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	3	91	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	121	
17	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	118	
18	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	1	4	3	1	4	1	4	4	3	4	4	4	1	1	2	1	1	1	4	89
19	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	93	
20	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	110	
21	4	4	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	2	105	
22	3	2	1	1	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	1	2	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	2	90	
23	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	110	
24	3	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	107	
25	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	109	
26	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	111
27	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	109
28	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	108

Lampiran 7. Tabulisasi Data Penelitian

h. Faktor Berdasarkan Jenis Kelamin

- Jenis Kelamin Perempuan

No. Res.	Butir Pernyataan																																Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	95
2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	98	
3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	112		
4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	66		
5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	94		
6	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	1	4	1	4	3	3	1	3	4	1	3	3	3	2	2	2	91		
7	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	118		
8	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	116		
9	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	121		
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
11	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	109		
12	3	4	4	1	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	1	2	3	4	1	4	4	98		
13	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	111		
14	3	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	1	4	4	3	4	2	4	98		
15	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	112		
16	4	3	4	1	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	3	102			
17	3	3	3	1	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	4	4	1	3	3	3	2	4	91			
18	3	3	3	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	99			
19	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	111		
20	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	116		
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	117			
22	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	113		
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	118			
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	110			
25	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	109			

Lampiran 8. Statistik Data Penelitian

1. Secara Keseluruhan

Statistics

Total

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		105.11
Median		108.00
Mode		109 ^a
Std. Deviation		11.472
Variance		131.602
Range		62
Minimum		66
Maximum		128

a. Multiple modes exist.

The smallest value is shown

2. Faktor Internal

Statistics

total_internal

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		64.34
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		6.989
Variance		48.844
Range		29
Minimum		47
Maximum		76

Lampiran 8. Statistik Data Penelitian

total internal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	1.9	1.9	1.9
	50	2	3.8	3.8	5.7
	52	1	1.9	1.9	7.5
	54	1	1.9	1.9	9.4
	55	1	1.9	1.9	11.3
	56	1	1.9	1.9	13.2
	57	1	1.9	1.9	15.1
	58	2	3.8	3.8	18.9
	59	3	5.7	5.7	24.5
	60	3	5.7	5.7	30.2
	61	3	5.7	5.7	35.8
	63	1	1.9	1.9	37.7
	64	4	7.5	7.5	45.3
	65	6	11.3	11.3	56.6
	66	1	1.9	1.9	58.5
	67	3	5.7	5.7	64.2
	68	3	5.7	5.7	69.8
	69	2	3.8	3.8	73.6
	70	3	5.7	5.7	79.2
	71	2	3.8	3.8	83.0
	72	4	7.5	7.5	90.6
	74	1	1.9	1.9	92.5
	75	3	5.7	5.7	98.1
76	1	1.9	1.9	100.0	
	Total	53	100.0	100.0	

Lampiran 8. Statistik Data Penelitian

3. Faktor Eskternal

Statistics

total_eks

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		40.77
Median		42.00
Mode		44
Std. Deviation		5.405
Variance		29.217
Range		33
Minimum		19
Maximum		52

total_eks					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	1.9	1.9	1.9
	31	1	1.9	1.9	3.8
	33	3	5.7	5.7	9.4
	34	2	3.8	3.8	13.2
	36	2	3.8	3.8	17.0
	37	2	3.8	3.8	20.8
	38	5	9.4	9.4	30.2
	39	5	9.4	9.4	39.6
	40	1	1.9	1.9	41.5
	41	3	5.7	5.7	47.2
	42	3	5.7	5.7	52.8
	43	6	11.3	11.3	64.2
	44	7	13.2	13.2	77.4
	45	4	7.5	7.5	84.9
	46	5	9.4	9.4	94.3
	47	1	1.9	1.9	96.2
	49	1	1.9	1.9	98.1
	52	1	1.9	1.9	100.0
Total		53	100.0	100.0	

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.
Peneliti sedang menjelaskan tata cara pengisian angket kepada responden (Kelas III A).



Gambar 2.
Peneliti sedang menjelaskan tata cara pengisian angket kepada responden (Kelas III B)

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.
Responden (Kelas III C) sedang mengisi angket yang disediakan.



Gambar 4.
Peneliti sedang mengamati responden kelas (III D) yang sedang mengisi angket.